

2020 Laporan Tahunan

Annual Report PT Global Teleshop Tbk.



EMBRACING NEW STYLE

DAFTAR ISI

Table of Contents



Kilas Kinerja

Performance Flashback

- 2 **Tentang Tema**
About The Theme
- 4 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 4 **Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Performance Highlights
- 5 **Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights Graphic
- 5 **Grafik Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha**
Financial Highlights Graphic
- 6 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights
- 6 **Grafik Kinerja Saham**
Share Performance Graphic
- 7 **Penghentian Saham Sementara**
Suspension
- 7 **Peristiwa Penting Tahun 2020**
2020 Significant Events
- 7 **Informasi Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 8 **Laporan Dewan Komisaris**
Report Of The Board Of Commissioners
- 12 **Laporan Direksi**
Report Of The Board Of Directors



Laporan Tahunan 2020 PT Global Teleshop Tbk.
dapat diunduh di situs kami atau pindai kode QR ini

2020 Annual Report of PT Global Teleshop Tbk.
can be downloaded on our site or scan this QR code



Profil Perseroan

Company Profile

- 20 **Informasi Tentang Perseroan**
Information about the Company
- 21 **Sekilas PT Global Teleshop Tbk.**
PT Global Teleshop Tbk. at a Glance
- 21 **Kegiatan Usaha**
Business Activity
- 21 **Produk Usaha**
Products
- 22 **Visi, Misi dan Nilai Perseroan**
Vision, Mission and Company Value
- 22 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 23 **Jejak Langkah PT Global Teleshop Tbk.**
PT Global Teleshop Tbk. Milestones
- 24 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
- 25 **Profil Direksi**
Profile Of The Board Of Directors
- 26 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 26 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Share Listing Chronology
- 26 **Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Major Shareholders and Controller
- 27 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 27 **Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham**
Classification Of Number Of Shareholders
- 27 **Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi**
Direct Share Ownership by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 27 **Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Professional Institutions Supporting the Company
- 28 **Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
List Of Subsidiaries And Associated Entities
- 28 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources



Analisis dan Pembahasan Manajemen Company Profile

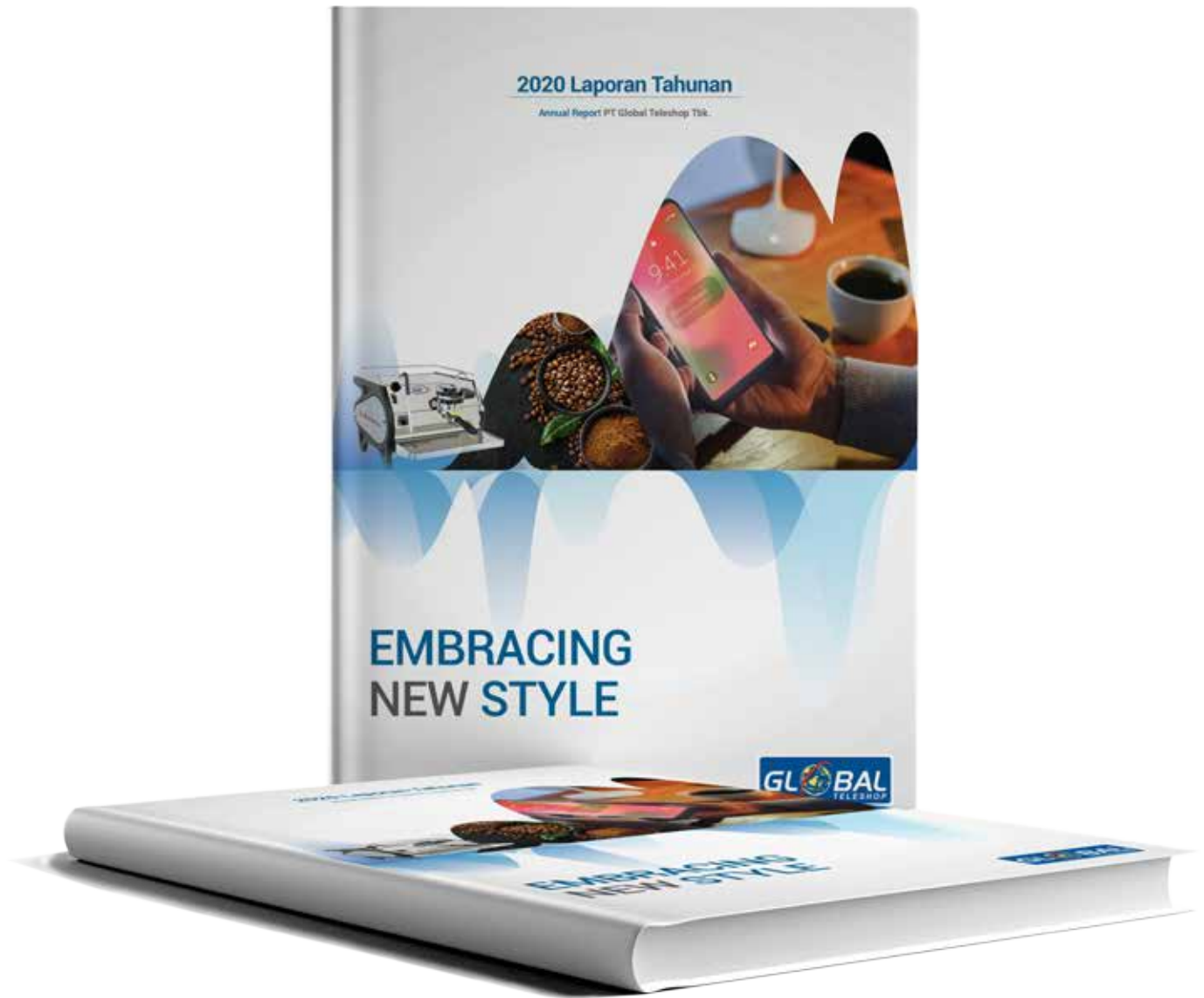
- 32 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Overview Per Business Segment
- 32 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 35 **Informasi Keuangan Material Lainnya**
Other Material Financial Information
- 35 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 36 **Penggunaan Laba Tahun 2020 dan 2019**
Use Of Profit In 2020 and 2019
- 36 **Informasi dan Ikatan Material Terhadap Investasi Barang Modal**
Information and Material Commitments to Capital Goods Investment
- 36 **Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan**
Subsequent Event
- 37 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 37 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 37 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use Of Public Offering Funds
- 37 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Serta Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring
- 37 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Pihak Afiliasi**
Information on Material Transactions Containing Conflict Of Interest And/Or Affiliated Party
- 38 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan**
Changes In Laws And Regulations That Affect Significantly on the Company's Performance
- 38 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes In Accounting Policy



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 42 **Implementasi Praktik Tata Kelola**
Implementation of Good Corporate Governance Practices
- 42 **Sosialisasi Dan Evaluasi GCG Tahun 2020**
GCG Dissemination and Evaluation In 2020
- 42 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting Of Shareholders (GMS)
- 50 **Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners
- 52 **Direksi**
Board Of Directors
- 55 **Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi**
Independency and Affiliated Relationship Between Board of Commissioners And Directors
- 55 **Penilaian Dewan Komisaris Dan Direksi**
Assessment on Board of Commissioners and Directors
- 55 **Komite Audit**
Audit Committee
- 57 **Komite Nominasi Dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 58 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 59 **Audit Internal**
Internal Audit
- 61 **Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP)**
External Audit/Public Accounting Firm
- 61 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System
- 63 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 64 **Perkara Penting Yang Dihadapi Pada Tahun 2020**
Important Cases in 2020
- 64 **Kode Etik dan Budaya Perseroan**
Code Of Conduct and Company Culture
- 65 **Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Atau Manajemen**
Employee and Management Stock Ownership
- 65 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 66 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

EMBRACING NEW STYLE



Di tengah pandemi COVID-19, kami pada tahun 2020 tetap melanjutkan inisiatif utama dengan cara kekinian seraya menata ulang seluruh proses bisnis dan kebijakan strategis Perseroan. Kami juga mulai memasuki peluang baru terutama di bidang gaya hidup dengan menyediakan produk-produk yang digemari pasar, dimulai dengan usaha di bidang ekosistem kopi. Melalui upaya ini, kami berharap Perseroan dapat terus setia menghadirkan kepuasan bagi segenap pelanggan serta mendorong pertumbuhan organik sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

In the midst of the Covid 19 pandemic, in 2020, we continued our main initiatives that we had adjusted to current trend while restructuring all business processes and strategic policies of the Company. We are also venturing into new business opportunities, particularly in the lifestyle sector, first by embarking on coffee ecosystem business field. Through these efforts, we hope that the Company can continue to consistently deliver customer satisfaction and encourage organic growth so as to provide added value for all shareholders.

01

Kilas Kinerja

Performance Flashback



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam Rupiah kecuali persentase / In Rupiah unless otherwise stated

Uraian / Description	2020	2019	2018
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	30.671.505.593	238.615.469.362	514.434.171.115
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(28.603.624.638)	(227.423.967.638)	479.607.062.647
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	2.067.880.955	11.191.501.724	34.827.108.468
Laba Usaha / Operating Loss	1.659.757.441	7.881.155.505	(1.882.878.813)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax Benefit (Expenses)	(50.662.749.679)	(37.297.602.565)	(21.050.797.268)
EBITDA	2.460.979.211	9.444.305.433	5.910.467.933
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss for the Year	(50.608.122.770)	(39.725.601.460)	(21.385.174.417)
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada / Loss for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of parent entity	(50.608.081.748)	(39.725.499.627)	(21.280.240.845)
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interest	(41.022)	(101.833)	(91.944)
Jumlah Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss	(50.590.661.957)	(39.659.926.413)	(21.280.240.845)
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive Loss attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owner of parent entity	(50.590.620.832)	(39.659.825.752)	(21.280.148.901)
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interest	(41.125)	(100.661)	(91.944)
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share	(46)	(36)	(19)
LAPORAN POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION STATEMENT			
Jumlah Aset / Total Assets	10.616.363.611	8.278.414.392	37.180.128.513
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	8.968.497.949	6.415.449.405	22.136.300.869
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	1.647.865.662	1.862.964.987	15.043.827.644
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	806.179.231.356	753.250.620.180	742.492.407.888
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	408.738.803.147	300.809.467.631	258.420.563.998
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	397.440.428.209	452.441.152.549	484.071.843.890
Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiencies	(795.562.867.745)	(744.972.205.788)	(705.312.279.375)
Modal Disetor / Paid in Capital	233.753.369.422	233.753.369.422	233.753.369.422
Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)			
Dicadangkan / Appropriated	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Belum Dicadangkan / Unappropriated	(1.031.813.832.594)	(981.223.211.762)	(941.774.829.831)
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS			
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	8.184.382.198	(4.330.874.364)	1.260.034.848
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(18.198.191)	(104.834.968)	(714.155.996)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(1.775.000.000)	2.552.773.327	(596.751.629)
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO			
Rasio Lancar / Current Ratio	2,19%	2,13%	8,57%
ROA	-476,70%	-479,87%	-57,52%
ROE	6,36%	5,33%	3,03%
EBITDA terhadap Pendapatan / EBITDA on Revenue	8,02%	3,96%	1,15%

Ikhtisar Operasi Per Segmen Usaha

Operational Performance Highlights

Uraian / Description	2020	2019	2018
Telepon Selular, voucher, konten dan lain-lain / Cell phones, vouchers, content and others	21.122.668.647	238.615.469.362	514.434.171.113
Mesin, peralatan dan biji kopi / Coffee machines, equipment and beans.	9.548.836.946	-	-

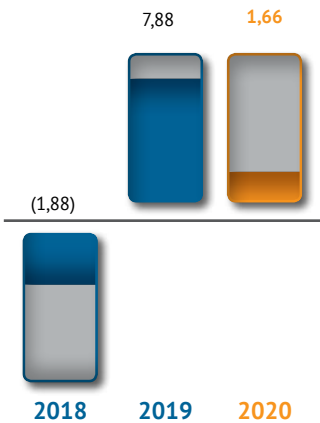
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights Graphic

Pendapatan Bersih / Net Revenues
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Lab (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



EBITDA / EBITDA
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Jumlah Aset / Total Assets
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Jumlah Liabilitas / Total Liabilities
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiencies
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



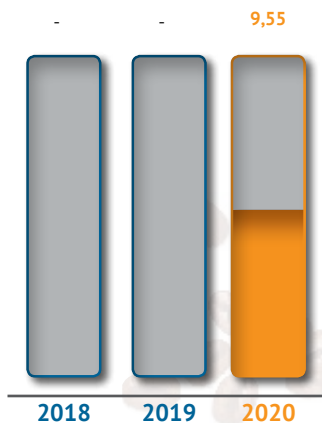
Grafik Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha

Financial Highlights Graphic

Telepon Selular, voucher, konten dan lain-lain /
Cell phones, vouchers, content and others
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Mesin, peralatan dan biji kopi /
Coffee machines, equipment and beans
(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

KINERJA SAHAM TAHUN 2020 / 2020 SHARE PERFORMANCE

Dalam Rupiah / In Rupiah

Bulan / In Rupiah	Pembukaan / Opening (Rp)	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume (Rp)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
Januari / January	382	476	312	390	273.200	433.333.680.000
Februari / February	372	406	258	330	107.400	366.666.960.000
Maret / March	346	350	276	350	34.300	388.889.200.000
April / April	326	326	250	264	187.400	293.333.568.000
Mei / May	294	294	212	222	119.200	246.666.864.000
Juni / June	220	240	144	148	498.600	164.444.576.000
Juli / July	146	200	126	127	432.600	141.111.224.000
Agustus / August	127	160	123	153	186.200	170.000.136.000
September / September	150	154	102	118	100.900	131.111.216.000
Oktober / October	124	154	102	119	448.600	132.222.328.000
November / November	129	138	102	112	313.700	124.444.544.000
Desember / December	122	150	108	109	1.650.000	121.111.208.000

KINERJA SAHAM TAHUN 2019 / 2019 SHARE PERFORMANCE

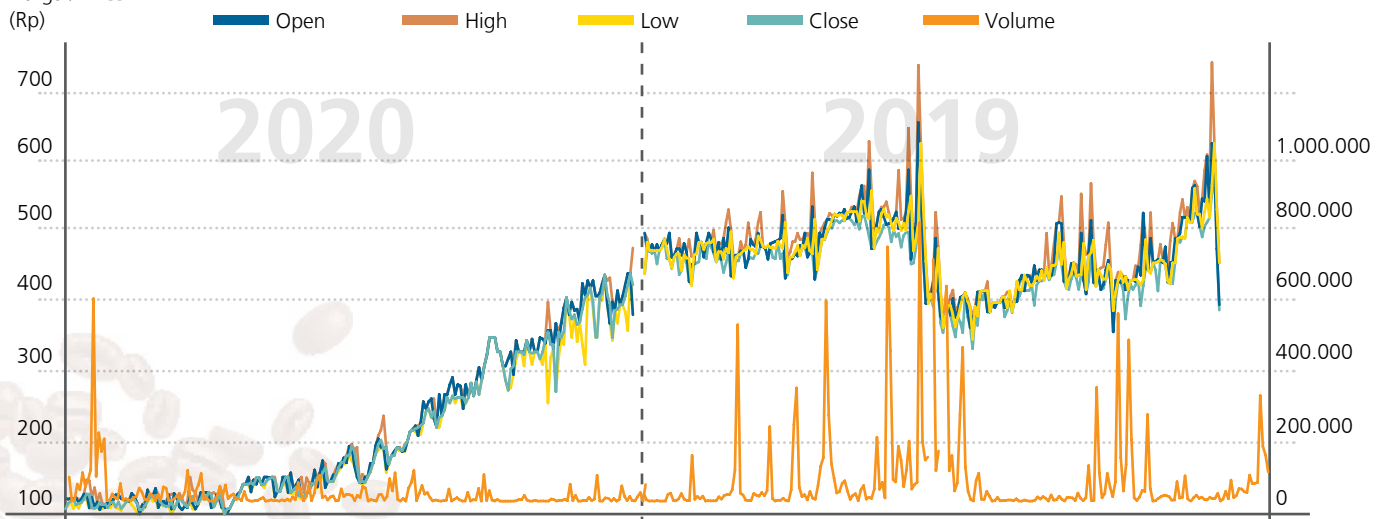
Dalam Rupiah / In Rupiah

Bulan / In Rupiah	Pembukaan / Opening (Rp)	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume (Rp)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
Januari / January	324	785	314	370	1.200.000	411.111.440.000
Februari / February	434	500	296	386	288.600	428.889.232.000
Maret / March	368	555	272	382	2.020.000	424.444.784.000
April / April	370	530	322	380	649.300	422.222.560.000
Mei / May	380	380	300	310	68.600	344.444.720.000
Juni / June	310	368	240	300	78.400	333.333.600.000
Juli / July	300	780	262	464	6.750.000	515.555.968.000
Agustus / August	468	635	430	498	3.210.000	553.333.776.000
September / September	505	575	372	424	1.590.000	471.111.488.000
Oktober / October	412	540	374	418	1.030.000	464.444.816.000
November / November	418	505	360	412	926.800	457.778.144.000
Desember / December	440	460	380	382	111.700	424.444.784.000

Grafik Kinerja Saham

Share Performance Graphic

Harga / Price (Rp)



Penghentian Saham Sementara

Suspension

Perdagangan saham Perseroan berada dalam status suspension/ dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 25 Januari 2021 dalam rangka cooling down karena terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Perdagangan saham Perseroan kemudian dibuka pada 26 Januari 2021. Pada 28 Januari 2021, perdagangan saham Perseroan kembali dihentikan sementara oleh BEI dikarenakan adanya kenaikan harga saham Perseroan yang melonjak tajam, sehingga diperlukan *cooling down* melalui penghentian sementara perdagangan sahamnya. Pada 18 Februari 2021, perdagangan saham Perseroan dibuka kembali.

The Company's share trade is being suspended by the Indonesia Stock Exchange (IDX) since January 25, 2021 for the purpose of cooling down due to significant increase in cumulative prices of the Company's shares. Trading in the Company's shares was then opened on January 26, 2021. On January 28, 2021, trading of the Company's shares was suspended by the IDX due to sharp increase in share prices, so cooling down is required through suspension. On February 18, 2021, trading in the Company's shares was reopened.

Peristiwa Penting Tahun 2020

2020 Significant Events

30 September 2020

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
- Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan secara *online* melalui aplikasi Zoom.

September, 30 2020

- The Company held the 2020 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta 10340, Indonesia.
- The Company organizes an online Annual Public Expose through the Zoom application.

Informasi Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi baik berupa *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, perubahan nilai saham, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2020, the Company did not carry out corporate actions in the form of stock split, reverse stock, stock dividends, changes in share values, or other corporate actions.

Laporan Dewan Komisaris

Report Of The Board Of Commissioners



Dedet Yandrinal

Komisaris Utama
President Commissioner



Menutup tahun 2020, Perseroan mampu merealisasikan pengelolaan serta capaian kinerja yang tetap terjaga di tengah situasi yang penuh tantangan.

Closing the 2020, the Company was able to realize the management and achievement of performance that was still maintained amidst the challenging conditions. 

PARA PEMEGANG SAHAM DAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Menutup tahun 2020, Perseroan mampu merealisasikan pengelolaan serta capaian kinerja yang tetap terjaga di tengah situasi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris selaku organ yang menjalankan fungsi pengawasan, senantiasa memastikan agar *check and balances* dapat dijalankan secara efektif di dalam seluruh pengelolaan Perseroan, terutama dari aspek kepatuhan terhadap ketentuan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Melalui laporan ini, izinkan kami menyampaikan laporan kinerja serta pengawasan yang telah kami jalankan atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2020.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2020, kondisi perekonomian Indonesia tercatat mengalami kontraksi sebagai akibat dari pandemi COVID-19, meski ada tanda perbaikan pada kuartal IV tahun 2020. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berada pada posisi kontraksi sebesar 2,07% dibanding tahun 2019.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi bisa menjaga kinerja yang optimum, yang tercermin pada capaian kinerja operasional yang telah dibukukan. Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai Direksi beserta seluruh jajaran manajemen telah berupaya secara optimal untuk mewujudkan beberapa rencana yang ditetapkan, di tengah hambatan eksternal yang dihadapi.

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Closing the 2020, the Company was able to realize the management and achievement of performance that was still maintained amidst the challenging conditions. The Board of Commissioners as the organ performing the monitoring function continuously ensures that the check and balances can be carried out effectively in the Company's management in overall, particularly from the aspect of compliance with the prevailing laws and regulations. Through this report, allow us to share the report of performance and monitoring that we have done on the Company's management for fiscal year 2020.

THE BOARD OF COMMISSIONER'S ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE

In 2020, the Indonesian economic condition was contracted due to COVID-19 pandemic despite signs of recovery at the fourth quarter of 2020. Referring to the data of Statistics Indonesia, the realization of Indonesian economic growth in 2020 was in the contraction position of 2.07% compared to 2019.

In the midst of such condition, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors was able to maintain optimum performance as reflected on operational performance achievements recorded this year. Furthermore, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and the entire management had exerted their optimum efforts to achieve the established targets amid external challenges underway.

Dewan Komisaris secara proaktif senantiasa memonitor langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi, serta mengamati capaian-capaian yang dibukukan atas upaya yang telah dijalankan tersebut. Dewan Komisaris menilai pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi beserta seluruh jajaran manajemen telah terlaksana secara optimum, melalui berbagai kerja keras serta inisiatif strategis di tengah situasi luar biasa (*extra ordinary*) pandemi COVID-19 yang terjadi pada skala global dan nasional.

Pada tataran implementasi, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen telah merealisasikan beberapa fokus kebijakan, yang secara efektif mampu mempertahankan performa Perseroan. Dewan Komisaris terutama mengapresiasi kejelian manajemen dalam melihat peluang di pasar, salah satunya melalui penjualan produk-produk di segmen *life style*.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas serta tanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris secara proaktif telah menjalankan fungsi tersebut seraya aktif memberikan nasihat melalui komunikasi yang efektif, sehingga sistem *check and balances* dapat berjalan optimal.

Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui forum rapat gabungan, yang selama tahun 2020 telah diikuti dan diselenggarakan secara efektif. Secara garis besar, pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris berfokus pada langkah yang diambil Manajemen dalam menghadapi berbagai hambatan terkait situasi perekonomian sebagai dampak pandemi COVID-19. Lebih lanjut, pemberian nasihat kepada Direksi juga terkait strategi-strategi efisiensi pada sektor operasional serta inisiatif terkait penajakan produk-produk baru di bidang gaya hidup.

Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan masukan serta rekomendasi dalam proses penyusunan berbagai rencana serta target yang disusun dengan mempertimbangan berbagai asumsi serta faktor risiko, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

The Board of Commissioners has been constantly and proactively monitoring the strategic steps taken by the Board of Directors, as well as observing the achievements recorded from the efforts done. The Board of Commissioners considers that the management carried out by the Board of Directors and the entire management has been implemented optimally, through the hard work and strategic initiatives amidst the extraordinary condition of the COVID-19 pandemic, which occurred in both global and national scale.

In terms of implementation, the Board of Directors and the entire management has realized several focused policies, which were able to effectively retain the Company's performance. The Board of Commissioners primarily appreciates the management's foresight in identifying opportunities in the market, one of the opportunities was through the sales of products in the lifestyle segment.

MONITORING OF THE COMPANY'S STRATEGIC IMPLEMENTATION

In accordance with the prevailing provisions, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities to perform the monitoring function on the Company's management that is carried out by the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Commissioners has proactively performed the function, while actively provided advices through effective communication, so the check and balances system could run optimally.

The Board of Commissioner provided the advices to the Board of Directors related to the Company's management through joint meetings, which during 2020 had been effectively attended and organized. In general, the advices provided by the Board of Commissioners focused on the steps taken by the management to overcome various obstacles related to the economic situation due to the COVID-19 pandemic. Moreover, the advices to the Board of Directors were also associated with the efficiency strategies in the operational sector and initiatives on the exploration of new lifestyle products.

With regard to the above matter, the Board of Commissioners also actively provided input and recommendations in the formulation process of various plans and targets by considering the diverse assumptions and risks, both internal and external factors.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menyongsong tahun 2021, Direksi telah menyusun prospek usaha dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berpotensi memberikan dampak terhadap kinerja keuangan serta operasional Perseroan. Berbagai faktor tersebut di antaranya adalah proyeksi pertumbuhan ekonomi, iklim industri, tingkat daya beli masyarakat, serta perkembangan situasi terkait pemulihan kegiatan sosial-ekonomi masyarakat dari dampak pandemi COVID-19.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, proyeksi tahun 2021 kami pandang akan menyediakan peluang yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, meski tetap terdapat tantangan serta hambatan yang memiliki kemungkinan untuk memberikan dampak pada kinerja Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan untuk tahun 2021 tergolong baik, seiring berbagai langkah strategis serta mitigasi risiko yang telah disusun oleh Direksi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam keseluruhan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan untuk tahun 2020 telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris optimistis perkembangan penerapan GCG yang telah dicapai pada tahun ini dapat terus ditingkatkan, guna mewujudkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Pada tahun 2020, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris seiring dengan proses rekrutmen anggota-anggota Komite yang masih terus berjalan. Dalam penerapannya, peran dan fungsi kedua Komite tetap mampu dijalankan secara optimal. Sebagai fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan proses nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai fungsi Komite Audit, Dewan Komisaris senantiasa melakukan kajian atas laporan manajemen dan memberikan rekomendasi terkait pengawasan pada bidang audit serta manajemen risiko.

OVERVIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS

Welcoming the year 2021, the Board of Directors has developed the business prospects by taking into account various factors that potentially impact on the Company's financial and operational performance. Such factors include the economic growth projection, industrial climate, public purchasing power, and situation development related to social and economic recovery of the public activities due to the COVID-19 pandemic.

Based on the above factors, the 2021 projection, in our view, will open up better opportunities than the previous years, even though there will be still challenges and obstacles that may affect the Company's performance. The Board of Commissioners generally considers the Company's business prospects for 2021 are considered to be good, in line with the strategic steps and risk mitigation prepared by the Board of Directors.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the Good Corporate Governance (GCG) in the Company's overall business and operational activities in 2020 had run effectively. The Board of Commissioners is optimistic that the development of GCG implementation, which has been achieved in this year, will be continuously improved in order to realize strong and sustainable business growth in the following years.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE ORGANS SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee. In 2020, the functions of the Nomination and Remuneration Committee as well as the Audit Committee were performed by the Board of Commissioners as the Committee members were being recruited at that moment. In its implementation, the roles and functions of both Committees were able to run optimally. In respect to the Nomination and Remuneration Committee function, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration process in accordance with the prevailing laws and regulations. Related to the Audit Committee function, the Board of Commissioners constantly reviews management reports and provides recommendations on supervision in the audit and risk management areas.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Perseroan atas kerja keras serta inisiatif yang telah ditunjukkan selama tahun 2020. Atas upaya sungguh-sungguh dan kontribusi tersebut, Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan serta operasional secara optimum. Lebih dari itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada jajaran Direksi atas kerja sama yang telah terjalin serta langkah-langkah strategis yang telah diambil, sehingga Perseroan mampu melewati berbagai tantangan pada tahun 2020 secara baik.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk juga kepada pemegang saham dan seluruh pelanggan, atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan selama tahun 2020. Kami berharap, kinerja pada tahun 2020 dapat senantiasa terjaga serta ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

INFORMATION ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

APPRECIATION

As a closing, the Board of Commissioners would like to express their appreciation to all levels in the Company for their hard work and initiatives during 2020. As a result of their serious efforts and contribution, the Company managed to maintain its financial and operational performance optimally. Furthermore, the Board of Commissioners would like to show their full recognition of the Board of Directors for the cooperation and strategic steps taken, so the Company was able to take up the challenges in 2020.

We also would like to extend our gratitude to all stakeholders, including the shareholders, principals, and customers for their supports and trust throughout 2020. We hope that the performance in 2020 will be maintained continuously in the next years.

Jakarta, April 2021

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Dedet Yandrial

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Report Of The Board Of Directors



Sugiono Wiyono Sugialam

Direktur Utama
President Director



Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan seiring dengan ketatnya iklim perekonomian sebagai dampak pandemi COVID-19. Meski demikian, Perseroan mampu melewati tahun 2020 dengan kinerja operasional yang tetap terjaga.

The 2020 was a year full of challenges along with strict economic climate as a result of the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Company was able to pass the 2020 with maintained operational performance.



PARA PEMEGANG SAHAM DAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan seiring dengan tekanan berat perekonomian sebagai dampak pandemi COVID-19. Meski demikian, Perseroan mampu melewati tahun 2020 dengan kinerja operasional yang tetap terjaga. Seluruh capaian serta kinerja yang telah dihasilkan merupakan wujud upaya seluruh jajaran untuk secara konsisten melakukan pengelolaan secara profesional sehingga mampu memberikan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Sebagai pertanggungjawaban, kami selaku Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan pengelolaan dan kinerja Perseroan untuk tahun 2020.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Situasi perekonomian global tahun 2020 ditandai oleh pelemahan pada sejumlah indikator ekonomi, sebagai dampak penyebaran pandemi COVID-19 di berbagai belahan dunia. Mengacu pada data *International Monetary Fund* (IMF), angka pertumbuhan ekonomi akumulatif negara-negara di dunia tercatat terealisasi sebesar -3,5%, atau turun 6,3% dibanding realisasi pada tahun sebelumnya. Sementara negara-negara berkembang tercatat mengalami kontraksi yang lebih dalam, yaitu dengan realisasi pertumbuhan sebesar -4,9% dibanding realisasi akumulatif pada negara-negara berkembang yang tercatat sebesar -2,4%. Beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut di antaranya repons kebijakan pemerintah negara-

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

2020 was the year full of challenges with heavy pressures on the economy as a result of the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Company was able to pass 2020 with maintained operational performance. All of the achievements and performance that were recorded are the realization of efforts done by the management at all levels to consistently perform the management professionally in order to provide positive added value to shareholders and stakeholders. As an accountability, we as the Company's Board of Directors would like to share the report of the Company's management and performance for 2020.

OVERVIEW OF GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

The global economic situation in 2020 was characterized by the weakening of several economic indicators due to the spread of the COVID-19 pandemic all over the world. Referring to the data of *International Monetary Fund* (IMF), the accumulative economic growth figure of countries in the world was realized at the rate of -3.5% or decreasing 6.3% compared to the realization in the previous year. Meanwhile, developing countries recorded deeper contraction, with the growth realization of -4.9% compared to the recorded accumulative realization of developing countries of -2.4%. Several factors impacting such condition were the government policies of countries affected by the COVID-19 in the form of interaction and mobility limitation, significant

negara terdampak atas COVID-19, berupa pembatasan interaksi serta mobilitas, turunnya tingkat konsumsi masyarakat secara signifikan, serta keterbatasan yang terjadi pada rantai pasokan barang serta distribusi.

Merespon situasi tersebut, pemerintah Indonesia menjalankan langkah-langkah penanganan yang berfokus pada optimalisasi penyerapan belanja APBN 2020 serta perlindungan sosial. Meski secara umum, situasi selama tahun 2020 tetap tergolong ketat. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 5,32% dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*), serta lebih rendah sebesar 3,49% (*yoy*) pada kuartal III. Realisasi tingkat pertumbuhan pada kuartal III tersebut sekaligus menunjukkan sinyal perbaikan situasi perekonomian pada paruh kedua tahun 2020. Angka pertumbuhan pada kuartal III masih tercatat lebih tinggi sebesar 5,05% dibanding kuartal sebelumnya (*quarter-on-quarter/qoq*).

TANTANGAN DAN STRATEGI

Secara garis besar, tantangan yang Perseroan hadapi pada tahun 2020 meliputi berbagai faktor eksternal sebagai imbas situasi perekonomian yang ketat selama pandemi COVID-19, perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terutama terjadi pada akhir kuartal I hingga kuartal II 2020, hingga kebijakan penanganan penyebaran COVID-19 seperti pemberlakuan PSBB di Jakarta pada kuartal II dan III, yang mengakibatkan penurunan permintaan secara signifikan.

Berbagai perkembangan tersebut menjadi faktor utama yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam menjalankan operasi Perseroan dengan tujuan meminimalisasi dampak yang merugikan bagi kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Selain itu, penerapan inovasi berbasis teknologi seperti optimalisasi penjualan melalui kanal *online* juga ditingkatkan, disamping penerapan efisiensi biaya dan efektivitas sistem manajemen risiko untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa Perseroan terus berupaya mengkaji serta menjalankan berbagai kebijakan strategis sebagai kelanjutan strategi yang telah dijalankan. Terkait hal tersebut, Perseroan telah merealisasikan berbagai langkah utama, di antaranya:

1. Bekerja sama dalam pengelolaan toko *offline* dengan *sister company* dan memperoleh pendapatan yang tetap atas kerja sama ini setiap bulannya;
2. Masih tetap melakukan bisnis *handphone* dengan berbagai *channel* termasuk *online* dan database pelanggan, serta tetap menjalankan bisnis operator pulsa/*voucher* isi ulang;
3. Memulai bisnis baru yang berkaitan dengan gaya hidup di antaranya adalah mesin kopi dan biji kopi.

decline of public consumption, and limitation of supply chain and distribution.

In response to the situation, Indonesian government made handling steps focusing on the optimization of expenditure absorption from the 2020 State Budget (APBN) and social protection. However, the general situation in 2020 was categorized as strict. Referring to the data of Statistics Indonesia, the national economic growth in the second quarter of 2020 was recorded to experience a contraction at the rate of 5.32% compared to the previous year (*year-on-year/yoy*), and it was lower in the third quarter at the rate of 3.49% (*yoy*). The realization of growth rate in the third quarter at the same time showed signs of economic recovery in second half of 2020. Growth rate in Q3 was booked to be 5.05% higher than that of the previous quarter (*quarter-on-quarter/qoq*).

CHALLENGES AND STRATEGIES

In general, the challenges encountered by the Company in 2020 included various external factors as an impact of the strict economic situation during the COVID-19 pandemic, slowing economic growth particularly at the end of the first quarter up to the second quarter of 2020, until the policies to handle the spread of COVID-19, such as the implementation of large-scale social restriction (PSBB) in Jakarta in the second and third quarters of 2020 which led to the significant decrease in the demand.

Such developments were the main factors that were considered by the Company in running its operations in order to minimize the adverse effects on the Company's financial and operational performance. Moreover, the implementation of technology-based innovation, e.g., optimization of sales through online channel, was also increased, besides implementing cost efficiency and risk management system effectiveness to improve the Company's competitiveness.

Broadly, we would like to state that the Company has constantly attempted to review and conduct various strategic policies as a continuation of the strategies adopted. With respect to this matter, the Company has realized certain main steps, including:

1. Cooperation in managing offline stores with the sister company and obtain fixed monthly revenue from this cooperation;
2. Maintain the handphone business in various channels, including online and customer database, as well as performing phone operator credit/*voucher*;
3. Start a new business related to lifestyle sector, among others coffee machines and coffee beans.

KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang tetap terjaga di tengah berbagai hambatan perekonomian yang muncul. Perolehan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp30,67 miliar, yang diperoleh dari segmen telepon selular, voucher isi ulang, konten dan lain-lain adalah sebesar Rp21,12 miliar dan dari segmen mesin, peralatan, dan biji kopi adalah sebesar Rp9,55 miliar.

Langkah drastis dari Perseroan adalah dengan fokus kepada bisnis-bisnis yang dapat menghasilkan margin lebih besar dengan modal kerja yang ada. Pertumbuhan profitabilitas produk-produk gaya hidup tersebut menunjukkan tren positif di sepanjang tahun 2020. Seiring dengan penerapan strategi yang tepat sasaran, kami berharap dapat terus bertumbuh dengan *gross margin* yang lebih tinggi pada masa-masa mendatang.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Secara umum, situasi perekonomian pada lingkup global dan nasional diproyeksikan akan membaik pada tahun 2021. Hal ini seiring dengan perkembangan penanganan pandemi COVID-19 serta realisasi vaksinasi bagi masyarakat yang diharapkan mampu memberi dampak signifikan terhadap perbaikan situasi perekonomian.

Mengacu pada proyeksi Kementerian Keuangan per Februari 2021, laju perekonomian pada lingkup nasional diperkirakan mampu tumbuh 4,5-5,3%. Sejalan dengan sinyal perbaikan situasi perekonomian tersebut, Perseroan diharapkan akan mampu memanfaatkan peluang yang ada melalui berbagai upaya peningkatan kualitas serta peningkatan daya saing. Dalam hal ini, Perseroan telah menyiapkan berbagai target capaian yang disusun dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi serta proyeksi terkait berbagai indikator perekonomian yang relevan, terutama terkait kelanjutan bisnis di ekosistem kopi. Selain itu, Perseroan juga akan terus mengembangkan bisnis di bidang gaya hidup dengan memperhatikan tren pasar. Dalam hal ini kami menargetkan pengembangan produk dan aksesoris gaya hidup kekinian dengan memperhatikan produk dan jasa yang lebih ramah lingkungan (*sustainability*).

THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2020

In 2020, the Company was able to record stable performance in the midst of a number of economic challenges. The Company's revenues in 2020 amounted to Rp30.67 billion, contributed by the cellular phone, top-up vouchers, contents and others segments that accounted for Rp21.12 billion and by the machinery, equipment and coffee bean segments amounting to Rp9.55 billion.

The Company's drastical step was to focus on businesses that can generate larger margins by optimizing existing working capital. However, the profitability growth of these lifestyle products showed a positive trend throughout 2020. Along with the implementation of the right strategy, we hope that the Company's gross margin can continue to increase even higher in the coming years.

BUSINESS PROSPECT IN 2021

The economic situation generally in both global and national scope is projected to improve in 2021. This is in line with the development of the COVID-19 pandemic handling and realization of vaccines for public, which is expected to exert considerable impact to the improvement of economic condition.

Referring to the projection of Ministry of Finance's as of February 2021, the national economy is estimated to be able to grow by 4.5-5.3%. In line with these signals of improvement in the economic situation, the Company is expected to be expected to seize the opportunities by varied efforts to increase the quality and improve competitiveness. In this case, the Company has prepared certain achievement targets that are set by taking into account the assumptions and projections related to the relevant economic indicators, mainly related to business sustainability in the coffee ecosystem. In addition, the Company will always develop lifestyle business by examining the market trend. Concerning this matter, we aim for developing products and up-to-date lifestyle accessories by paying attention to products and services that are more environmentally friendly (*sustainability*).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam membangun penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara efektif sebagai wujud akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan. Melalui implementasi GCG serta praktik pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan, Perseroan diharapkan mampu tumbuh secara berkelanjutan seiring penguatan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik mengacu pada *best practices* serta 5 (lima) prinsip utama GCG, yang diharapkan mampu membangun pertumbuhan usaha yang sehat dan akuntabel. Hal tersebut terwujud melalui kelengkapan organ pada struktur tata kelola Perseroan serta penyusunan perangkat kebijakan yang memadai, guna memastikan praktik implementasi yang dilakukan berjalan secara terstruktur dan menyeluruh.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI 2020

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan andal merupakan aset penting yang harus senantiasa dijaga dan dikembangkan, guna mewujudkan pertumbuhan bisnis yang sehat serta berkelanjutan. Lebih dari itu, pengelolaan Perseroan serta lingkup industri secara umum membutuhkan dukungan kualitas SDM yang memadai, demi menjaga daya saing Perseroan melalui pengelolaan komposisi karyawan serta pelaksanaan berbagai program pengembangan kompetensi yang dijalankan secara berkelanjutan terutama untuk mendukung langkah-langkah bisnis Perseroan yang akan menambah fokus pada gaya hidup kekinian dan ramah lingkungan.

PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Kami menyadari bahwa sistem manajemen risiko yang efektif, meliputi rencana mitigasi serta pengelolaan risiko secara terstruktur, merupakan aspek penting khususnya dalam menghadapi kondisi perekonomian yang penuh tantangan selama tahun 2020. Perseroan membutuhkan mekanisme serta penerapan kebijakan manajemen risiko yang kuat dan terpercaya, guna meminimalisasi dampak berbagai hambatan eksternal terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Atas pemahaman tersebut, Perseroan telah menjalankan sistem manajemen risiko yang dimiliki secara optimum serta menyeluruh, berfokus pada profil-profil risiko yang teridentifikasi serta praktik pengelolaan yang maksimal.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has a strong commitment in developing the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a form of the Company's accountability and responsibilities to the stakeholders. Through the GCG implementation and continuous development practice, the Company is expected to grow constantly in line with the greater trust placed by all stakeholders to the Company.

The Company's commitment on the GCG implementation refers to the best practices and five GCG main principles, which are expected to establish healthy and accountable business growth. This is manifested in the completed organs of the Company's governance structure and formulation of sufficient sets of policies in order to ensure that the implementation practice is carried out in a structured and comprehensive manner.

MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY IN 2020

The Company realizes that professional and reliable human resources are important assets that must be continuously maintained and developed to realize healthy and sustainable business growth. Furthermore, the Company's management as well as industry performance in general requires the support of qualified human resources in order to maintain the Company's competitiveness through the management of employee composition and implementation of various competency development programs that are carried out on a continuous basis. This is particularly to support the Company's business maneuvers that aim to add its focus on latest trend and environmentally friendly lifestyle.

RISK MANAGEMENT

We acknowledge that an effective risk management system, covering mitigation plan and structured risk management, is an important aspect, especially in facing the challenging economic conditions during 2020. The Company needs a strong and trusted mechanism and implementation of risk management policies in order to mitigate the impact of external obstacles to the Company's financial and operational performance. With such understanding, the Company has applied the risk management system optimally and comprehensively, focusing on the identified risk profiles and maximum management practices. Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran atas soliditas yang telah terjalin secara baik selama tahun 2020 yang penuh tantangan dan kesempatan. Atas kerja keras serta kontribusi positif yang diberikan, Perseroan berhasil menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Selain itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerja sama serta dukungan yang diberikan kepada Direksi, terkait fungsi pengawasan serta pemberian nasihat yang telah dijalankan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk seluruh pemegang saham, kreditor, dan segenap pelanggan atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan hingga saat ini. Kami optimistik berbagai langkah serta fokus strategi yang telah terlaksana selama 2020 dapat secara konsisten ditingkatkan guna meraih berbagai peluang yang tersedia pada tahun-tahun yang akan datang.

INFORMATION ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

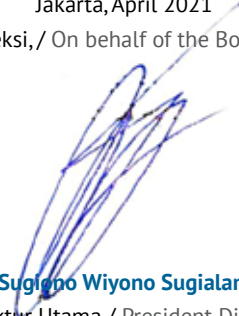
APPRECIATION

The Board of Directors wishes to express its high appreciation to employees at all levels for the solidity that has been well established during 2020; the year brimmed with challenges and opportunities. Because of the hard work and positive contribution, the Company succeeds to face many challenges and obstacles that exist. Furthermore, we would like also to gratefully thank the Board of Commissioners for the cooperation and support given to the Board of Directors, as well as the monitoring and advices provided.

We would like to show our gratitude to all stakeholders, including all shareholders, creditors, and customers for the trust and support provided to the Company up to this moment. We are optimistic that many steps and strategy focuses conducted in 2020 can be consistently improved to seize the available opportunities in the next years.

Jakarta, April 2021

Atas nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,



Sugiono Wiyono Sugialam

Direktur Utama / President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Global Teleshop Tbk.

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Global Teleshop Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Global Teleshop Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Global Teleshop Tbk. for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

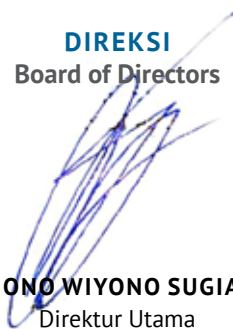


DEDET YANDRINAL
Komisaris Utama
President Commissioner



TEMI EFENDI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



SUGIONO WIYONO SUGIALAM
Direktur Utama
President Director



DJOKO HARIJANTO
Direktur
Director



MELY
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

02

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Tentang Perseroan

Information about the Company



Nama Perusahaan

Name of the Company

PT Global Teleshop Tbk.



Kegiatan Usaha

Business Activity

Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan; perdagangan; informasi dan komunikasi; aktivitas keuangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya

Conducting business in processing industry; trading; information and communication; financial activities; rental and operating lease and other business support activities and other service activities.



Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2020)

Shareholding (as of December 31, 2020)

PT Trikomsel Oke Tbk. 89,69%

Masyarakat / public 10,31%



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

Maret 2007 (dengan nama PT Pro Empower Perkasa)

March 2007 (under the name of PT Pro Empower Perkasa)



Dasar Hukum Pendirian

Deed of Establishment

Akta Notaris H. Yunardi, SH. No. 1 tanggal 1 Maret 2007 disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.27-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007

Notarial deed of H. Yunardi, SH No. 1 of March 2007, legalized by the Minister of Law and Human Rights (Indonesia) with Decree No. W7-07850 HT.01.01-TH. 2007 of July 13, 2007



Kode Saham

Stock Code

GLOB



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp400.000.000.000,-



Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh

Paid-in Capital

Rp111.111.200.000,-



Pencatatan Saham

Share Listing

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2012

Indonesia Stock Exchange on July 10, 2012



Alamat

Address

Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : +62 21 3190 5997

Website : www.globalteleshop.co.id

Sekilas PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. at a Glance

PT Global Teleshop Tbk. didirikan pada tahun 2007, dengan nama awal PT Pro Empower Perkasa. Seiring dengan tumbuhnya kegiatan bisnis Perseroan pada industri telekomunikasi, akhirnya berubah nama menjadi PT Global Teleshop pada tahun 2011. Pada awal berdirinya, Perseroan merupakan agen *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia.

Pada awal tahun 2011, Perseroan membeli aset PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), distributor dan peritel resmi produk telekomunikasi seluler dan operator telekomunikasi. Pada tahun 2011 juga, Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi saham PT Persada Centra Maxindo (PCM) dan PT Persada Centra Digital (PCD).

Perseroan juga mendirikan PT Global Distribution yang bergerak di bidang distribusi kartu perdana dan *voucher* isi ulang dari PT Telkomsel. Pada tahun 2012, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode "GLOB" dan berubah nama menjadi PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. was established in 2007, with the initial name of PT Pro Empower Perkasa which during the development of the Company's business activities in the telecommunications industry finally changed its name to PT Global Teleshop Tbk. in 2011. During its early formation, the Company was an Authorized Service Vendor (ASV) agent from Nokia.

In early 2011, the Company purchased the assets of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), an authorized distributor and retailer of cellular telecommunications products and telecommunications operators. In 2011, the Company expanded its business by acquiring shares of PT Persada Centra Maxindo (PCM) and PT Persada Centra Digital (PCD).

The company also established PT Global Distribution, which is engaged in the distribution of starter packs and top-up vouchers from PT Telkomsel. In 2012, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange under the code "GLOB" and changed its name to PT Global Teleshop Tbk.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Berdasarkan Anggaran Dasar yang telah diperbarui dan dicatat dalam *database* sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat tertanggal 19 Juli 2019 Nomor AHU-0039383.AH.01.02. Tahun 2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Perubahan Anggaran Dasar ini juga telah dicatat dalam Akta 21 Juni 2019 Nomor 30 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H di Jakarta.

Based on the Articles of Association which have been renewed and recorded in the database of the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of a letter dated July 19, 2019 Number AHU-0039383.AH.01.02. In 2019, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of processing industry, trading, information and communication, financial activities, rental and operating lease and other business support and other service activities. This amendment to the Articles of Association has also been recorded in the Deed of June 221, 019 Number 30 by Notary Aulia Taufani, S.H in Jakarta.

Produk Usaha

Products

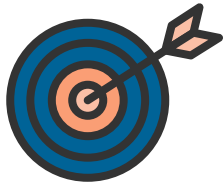
Perseroan memperdagangkan produk-produk perangkat telekomunikasi meliputi telepon seluler dan aksesoris dari merek ternama seperti Samsung, Vivo, Oppo, Realme dan lainnya. Perseroan juga menyediakan berbagai produk pelengkap untuk telepon seluler, termasuk *simcard* dan *voucher*, baik fisik maupun elektronik dari operator terkemuka. Memasuki tahun 2020, Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan menjajaki produk-produk gaya hidup yang digemari pasar terutama mesin kopi dan biji kopi.

The company trades products of telecommunications device including cellphones and accessories from wellknown brands such as Samsung, Vivo, Oppo, Realme and others. The Company also provides various complementary products for cellphones such as accessories, music players and other products. In 2020, the Company is diversifying its products by exploring lifestyle products that are popular with the market, especially coffee machines and coffee beans.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vision, Mission and Company Value

Visi Vision



Menjadi pilihan pertama bagi konsumen untuk mendapatkan solusi telekomunikasi dan lifestyle

To become customers' first choice for telecommunication solutions and lifestyle.

Misi Mission



Menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pasar.

Providing quality products and services that are relevant to market needs

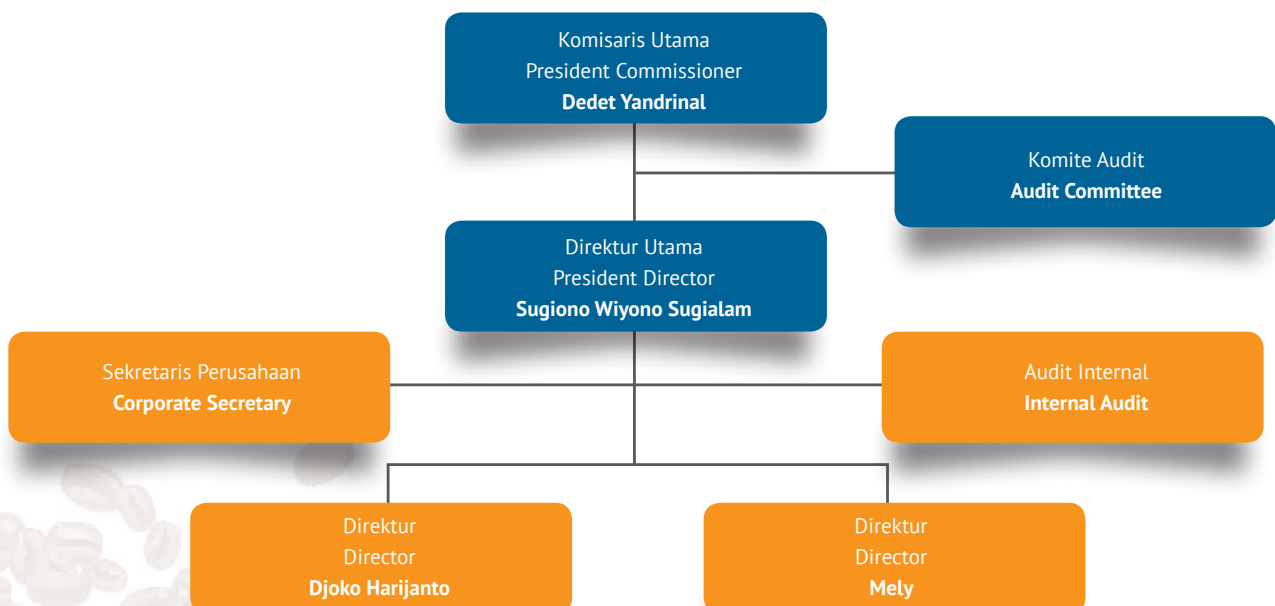
Nilai Perseroan

Company Value



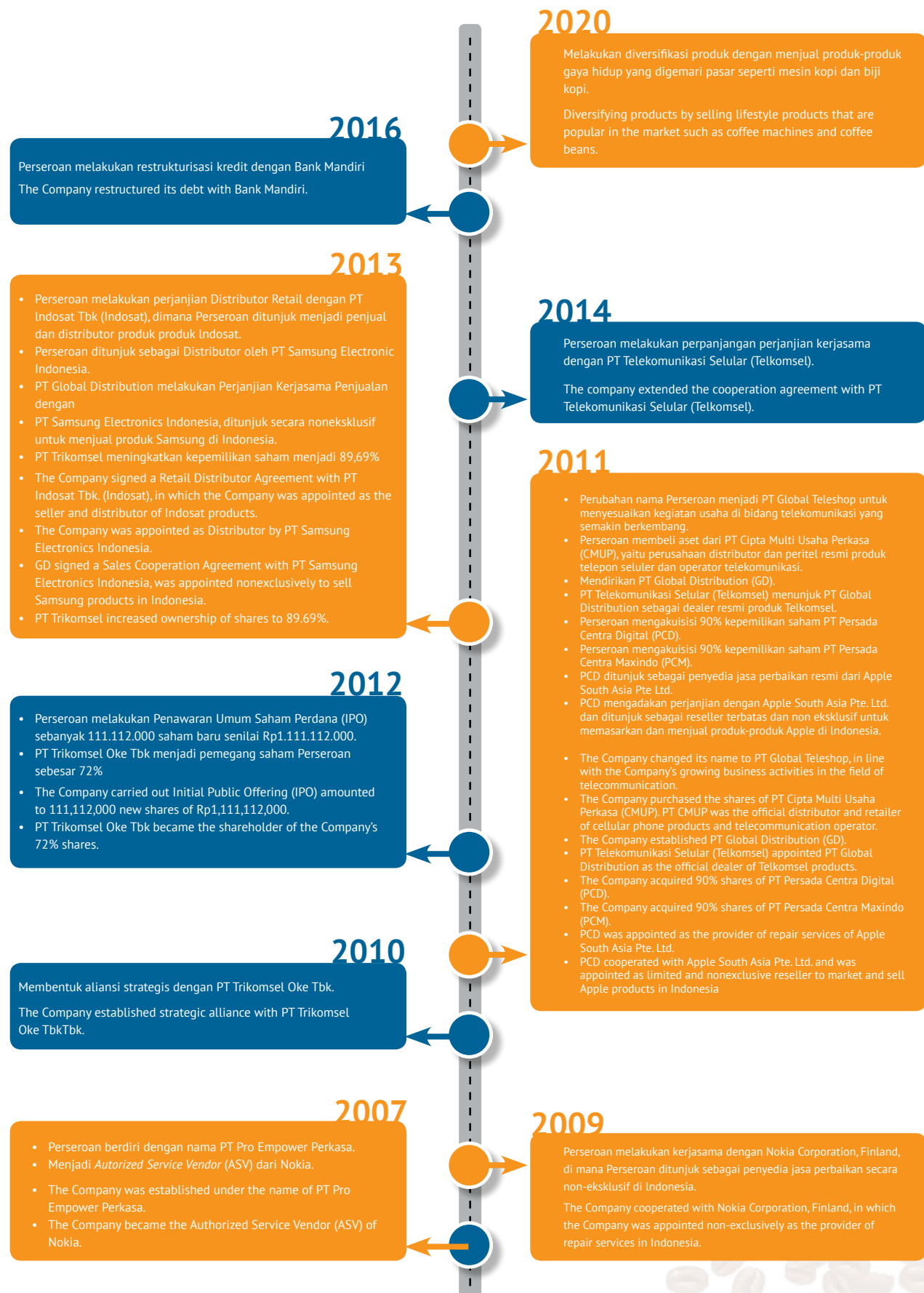
Struktur Organisasi

Organization Structure



Jejak Langkah PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. Milestones



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Dedet Yandrinal

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 21 Juni 2019 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019. Beliau telah berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai advokat, direktur, *corporate secretary*, legal, *personnel*, *corporate finance*, hingga *general affair* di perusahaan pasar modal, *multifinance*, perusahaan sekuritas dan perusahaan properti.

Sebelumnya, beliau merupakan Direktur PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-sekarang), *President Director* pada PT Skybee Tbk (2017-2018), *Partner* Suriadi & Partners Law Firm (2016-sekarang), *President Director & Corporate Secretary* PT Samnindo Resources Tbk (2011-2012) dan *Director & Corporate Secretary* pada PT Indocitra Finance Tbk, *Corporate Secretary* PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) dan *Legal Division* pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (1998-2001). Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai Direktur pada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk dan *Partner* pada Suriadi & Partners Law Firm.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 49 years old. Served as President Commissioner of the Company since June 21, 2019 based on the results of the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019. He has more than 20 years of experience as an advocate, director, corporate secretary, legal, personnel, corporate finance, to general affairs in capital market companies, finance companies, securities companies and property companies.

Previously, he was the Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2018-present), President Director of PT Skybee Tbk (2017-2018), Partner of Suriadi & Partners Law Firm (2016-present), President Director & Corporate Secretary of PT Samnindo Resources Tbk (2011-2012) and Director & Corporate Secretary at PT Indocitra Finance Tbk, Corporate Secretary of PT Korpora Persada Investama Tbk (2002-2005) and Legal Division at PT Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (1998-2001). Currently, he also actively serves as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk and Partner at Suriadi & Partners Law Firm.

He obtained his Bachelor degree in Laws from Universitas Indonesia.



Temi Efendi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 66 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 8 Juni 2016 dan diangkat kembali berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011- 2015), *Deputy President Director* dan *President Director* PT Power Telecom (2007-2010), *Independent Director* SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), *Vice President Director* PT Infokom Elektrindo (2003-2007), *Advisor to Managing Director* di Astragraphia ITS (2000-2003), dan *Information System Manager* di VICO Indonesia (1993- 2000).

Beliau mendapatkan gelar *Master of Science* dari Business School University of Missouri – St. Louis, St. Louis, MO, USA pada 1989.

Indonesian citizen, 66 years old. He has been an Independent Commissioner since June 8, 2016 and was reappointed based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019. Previously, he worked at PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011-2015), Deputy President Director and President Director of PT Power Telecom (2007-2010), Independent Director of SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), Vice President Director of PT Infokom Elektrindo (2003- 2007), Advisor to Managing Director at Astragraphia ITS (2000-2003), and Information System Manager at VICO Indonesia (1993-2000).

He holds a Master of Science degree from the Business School of the University of Missouri-St. Louis, St. Louis, MO, USA in 1989.

Profil Direksi

Profile Of The Board Of Directors



Sugiono Wiyono Sugialam

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 21 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST 21 Juni 2019. Sebelumnya, beliau merupakan Komisaris Utama Perseroan. Beliau bertanggung jawab penuh atas keputusan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan strategi penjualan dan pengembangan produk-produk baru dengan tanggung jawab langsung atas bisnis ritel dan sumber daya manusia. Adapun keterangan mengenai rangkap jabatan beliau dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Indonesian citizen, 58 years old. Appointed as President Director since May 9, 2014 based on the AGM decision on May 9, 2014 and reappointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 21, 2019. Previously, he was the Company's Director since 1996. He is fully responsible for the Company's strategic decisions and supervises the Company's operational activities, including but not limited to policies and strategies for the sale and development of new products along with direct responsibility for the retail business and human resources. The information regarding his concurrent positions is presented in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada 1986.

He obtained his Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Surabaya in 1986.



Djoko Harijanto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 Juni 2019 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019. Sebelumnya beliau merupakan Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2016. Beliau pernah juga menjabat sebagai Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk. Beberapa pengalaman beliau di perusahaan lain di antaranya sebagai *programmer* di PT Perindo SisteK Integra (1989-1990) dan *Mainframe Engineer* di PT USI/ IBM (1990-1995). Adapun keterangan mengenai rangkap jabatan beliau dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Indonesian citizen, 57 years old. He has been serving as the Company's Director since June 21, 2019 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019. Previously he was the President Director of the Company in June 2016 and a Director at PT Trikomsel Oke Tbk. since May 2014. Some of his experiences in other companies include being a programmer at PT Perindo SisteK Integra (1989-1990) and Mainframe Engineer at PT USI / IBM (1990-1995). The information regarding his concurrent positions is presented in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1989.

He obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989.



Mely

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 21 Juni 2019 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 21 Juni 2019. Beliau mengawali karirnya di PT Panggung Electronic tahun 1995-1998 dan sempat berkarir di PT Trikomsel Oke Tbk sebelumnya sampai dengan tahun 2015. Adapun keterangan mengenai rangkap jabatan beliau dipaparkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Indonesian citizen, 48 years old. She has been serving as the Company's Director since June 21, 2019 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019. Previously she served as an Independent Director of PT Trikomsel Tbk. since July 2016. She began his career at PT Electronic Stage in 1995-1998 and previously had a career in PT Trikomsel Oke Tbk. until 2015. The information about her concurrent position is presented in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada 1997.

She obtained her Bachelor degree in Economics from Atma Jaya University in 1997.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi / Corporate Action	Tanggal Pencatatan Saham / Date of Share Listing	Saham / Share	Jumlah Saham / Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana / Befor Initial Public Offering			1.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100/saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.150/saham / Initial Public Offering with nominal value of Rp100/share offered with price of Rp1,150/share.	10 Juli 2012	111.112.000	1.111.112.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

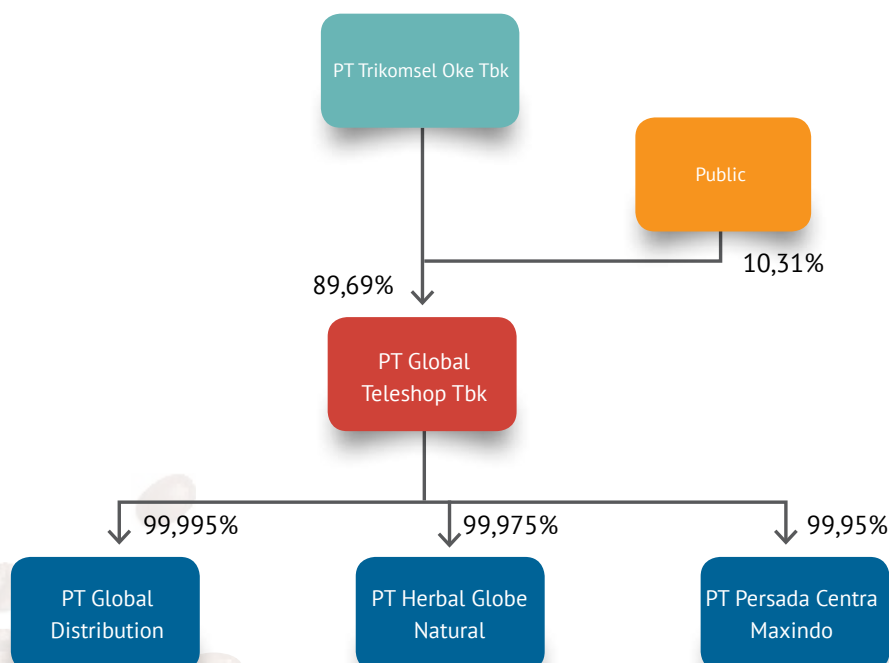
Other Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatatkan efek lain sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2020, the Company did not list other securities, so this information could not be presented in this annual report.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major Shareholders and Controller



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Deskripsi / Description	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal / Amount	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Share Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	-
• PT Trikomsel Oke Tbk.	996.522.500	99.652.250.000	89,69%
• Masyarakat / Public	114.589.500	11.458.950.000	10,31%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid capital	1.111.112.000	111.111.200.000	100%
Jumlah Saham dalam Protepel / Total Issued and Fully Paid capital	2.888.888.000	288.888.800.000	

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham

Classification Of Number Of Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Individu Lokal / Local Individuals	20.215.700	1,819%
Institusi Lokal / Local Institutions	996.522.500	89,687%
Individu Asing / Foreign Individuals	45.000	0,004%
Institusi Asing / Foreign Institutions	94.328.800	8,490%

Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Direct Share Ownership by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Kepemilikan Saham / Share Ownership	Persentase / Percentage
Dedet Yandrinal	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Sugiono Wiyono Sugialam	Direktur Utama / President Director	0	0
Djoko Harijanto	Direktur / Director	0	0
Mely	Direktur / Director	0	0

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions Supporting the Company

Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta Selatan 12930 Telepon : (021) 25 25 666 Faksimile : (021) 25 25 028
Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan Plaza Sentral Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta Selatan 12930 – Indonesia Telepon : (021) 570 2629 Faksimile : (021) 570 2137

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List Of Subsidiaries And Associated Entities

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Shareholding	Status Perusahaan / Company Status
1	PT Herbal Globe Natural (dahulu PT Persada Centra Digital)	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan, Industri Pengolahan, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, dan Pendidikan. / Trade, processing industry, provision of accommodation and provision of food and drink, and education.	99,975%	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiaries and already operating
2	PT Persada Centra Maxindo	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, processing industry, information and communication, rental and operating lease, manpower, travel agencies and other business support and other service activities.	99,95%	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiaries and already operating
3	PT Global Distribution	Jl. Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan, Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya dan Aktivitas Jasa lainnya. / Trade, processing industry, information and communication, rental and operating lease, manpower, travel agencies and other business support and other service activities.	99,995%	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiaries and already operating

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan senantiasa memprioritaskan pengembangan kapabilitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikelola dengan tujuan untuk menjamin keberlanjutan usaha jangka panjang. Sebagai upaya penyempurnaan atas kompetensi SDM yang dimiliki, Perseroan pada tahun 2020 mengkaji ulang beberapa aspek SDM agar dapat mendukung tujuan usaha jangka pendek dan jangka Perseroan. Perseroan menjalankan berbagai pelatihan, baik internal maupun eksternal dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan.

Perseroan melakukan rekrutmen dengan standar kualifikasi untuk mendapatkan karyawan yang terbaik. Sistem penjenjangan karir milik Perseroan diterapkan secara ketat dan kompetitif guna mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perseroan. Manajemen remunerasi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak melalui dua komponen. Komponen pertama adalah komponen kompensasi yang terdiri atas gaji pokok, insentif khusus, tunjangan, insentif bonus, dan lembur. Komponen kedua adalah komponen benefit yang terdiri atas Jamsostek, dan tunjangan lainnya.

The Company continues to prioritize the development of the capability and quality of its Human Resources (HR) which is managed to ensure long-term business sustainability. As an effort to improve the competence of its human resources, the Company in 2020, once again reviewed several aspects of human resources management in order to support the Company's short-term and long-term business goals. The Company carried out various trainings, both internal and external, with a focus on improving service quality.

The Company conducts recruitment with qualification standards to recruit the best employees. The Company's career ladder system is implemented rigorously and competitively in order to encourage work spirit and healthy competitiveness within the Company. Remuneration management is carried out based on the implementation of duties and responsibilities of each employee, both permanent and contract employees, through two components. The first component is the compensation component consisting of basic salary, special incentives, allowances, bonus incentives and overtime. The second component is the benefit component which consists of Jamsostek and other benefits.

KOMPOSISI KARYAWAN

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Level Jabatan

EMPLOYEES COMPOSITION

Employees Composition Based on Position

Jabatan / Position	2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Direktur / Director	3	11%	3	9%
Asisten Manager – Senior VP / Manager Assistant-Senior VP	2	7%	-	0%
Supervisor / Supervisor	5	18%	6	19%
Staf / Staff	18	64%	23	72%
Jumlah / Total	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Pendidikan / Education	2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Pasca Sarjana / Post graduate	-	0%	-	0%
Sarjana / Bachelor's	10	36%	8	25%
Diploma / Diploma	2	7%	2	6%
SMA dan Bawahnya / Senior High School and Lower	16	57%	22	69%
Jumlah / Total	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Usia / Age	2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
<25	-	0%	-	0%
25 – 30	6	21%	9	28%
31 – 40	12	43%	14	44%
>40	10	36%	9	28%
Jumlah / Total	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition Based on Staffing Status

Status Kepegawaian / Staffing Status	2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Tetap / Permanent	21	79%	22	72%
Kontrak / Contract	7	21%	10	28%
Jumlah / Total	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Gender

Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
Laki-laki / Male	22	79%	21	66%
Perempuan / Female	6	21%	11	34%
Jumlah / Total	28	100%	32	100%

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan Masa Kerja

Employees Composition Based on Term of Office

Masa Kerja / Term of Office (Year)	2020		2019	
	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)	Jumlah / Total	Persentase / Percentage (%)
<5	7	25%	10	31%
5-10	6	21%	7	22%
11-15	7	25%	8	25%
>15	8	29%	7	22%
Jumlah / Total	28	100%	32	100%

PENGEMBANGAN SDM

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan beberapa pelatihan yang penyelenggaraannya dilaksanakan bersama Grup Entitas Induk dan entitas anak guna meningkatkan kompetensi karyawan dengan materi sebagai berikut:

1. Pelatihan di Dalam Kelas

Pelatihan di dalam kelas ditujukan kepada karyawan baru dan *front liner*

Jenis Pelatihan / Type of Training	Area	Tema / Theme	Jumlah Batch / Total Batch	Peserta / Participants
Pelatihan CS Baru	Jabodetabek	Reg Training 3 hari	7 Batch	20
Refreshment Product Training	Nasional / National	Samsung S20 series	5 Batch	120
		Samsung A series	5 Batch	100
		Samsung Note 20	2 Batch	70
		Oppo Reno 4	2 Batch	80
		Oppo Reno 4 F	2 Batch	50
		Vivo Y series	1 Batch	15
		Vivo V 20	1 Batch	15
Refreshment Support Training	Nasional / National	Provider Telkomsel	3 Batch	150
		Provider Indosat	2 Batch	40
		Provider XL	4 Batch	100
		Provider Smartfren	3 Batch	30
		Turboly	6 Batch	120
		Laku6	4 Batch	80
Training Business Partner	Jabodetabek	Gramedia	8 Batch	300
		Parker Samsung	4 Batch	60

2. Pelatihan di Luar Kelas

Berikut jumlah pelatihan di luar kelas yang diselenggarakan pada taun 2020:

Jenis Pelatihan / Type of Training	Area	Tema / Theme	Jumlah Batch / Total Batch	Peserta / Participants
Visit store	Jabodetabek	Ses/Sep	40 visits	95
		Multibrand	5 visits	16
		Oppo store	12 visits	26
Training Gramedia on spot	Jabodetabek	Imoo & Olike	10 visits	31
Launching New store	Jabodetabek	Samsung Store	2 visits	12

3. Pelatihan Daring

Batch	Tanggal / Date	Peserta / Participant
I	28 - 29 April 2020 / 28 - 29 April 2020	50
II	30 April - 1 Mei 2020 / 30 April - 1 May 2020	50
III	19 Mei - 20 Mei 2020 / 19 May - 20 May 2020	21

HR DEVELOPMENT

Throughout 2020, the Company has conducted several trainings which were carried out with the Parent Entity Group, including subsidiaries, with the following materials:

1. In-Class Training

In-class training is held for new employees and front liner:

2. Out-Class Training

The following is the number of out-class training held in 2000:

3. Online Training

03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dinamika industri telekomunikasi sepanjang tahun 2020 baik dari eksternal maupun internal memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Menghadapi hal tersebut, Perseroan senantiasa melakukan konsolidasi internal sejalan dengan menurunnya *size* bisnis Perseroan dengan melakukan efisiensi dan berusaha untuk lebih mengutamakan produktifitas pada bisnis ritel Perseroan.

Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (COVID-19) sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perseroan serta pelanggan dan pemasok. Meski gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Penjualan telepon seluler *voucher* isi ulang, konten dan lain-lain pada tahun 2020 memberikan kontribusi kepada keseluruhan pendapatan Perseroan sebesar 68,87% atau Rp21,12 miliar. Pada tahun 2020, Perseroan juga melakukan penjualan produk baru dari ekosistem kopi, terutama mesin kopi dan biji kopi. Total pendapatan dari segmen mesin, peralatan, dan biji kopi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp9,55 miliar, atau 31,13% dari total pendapatan Perseroan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Per 31 Desember 2020, aset Perseroan naik 28,24% menjadi Rp10,62 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8,28 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan pada aset lancar sebesar Rp2,55 miliar atau 39,80% dari tahun 2019 sebesar Rp6,42 miliar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar per 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar 39,80% menjadi Rp8,97 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp6,42 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada kas dan bank dari Rp660,34 juta pada tahun 2019 menjadi Rp7,05 miliar pada tahun 2020 atau sebesar 967,70% dan kenaikan pada persediaan sebesar 150,88% dari Rp587 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1,47 miliar di tahun 2020.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The telecommunications industry dynamics in 2020 both externally and internally had an impact on the Company's performance. In response to this, the Company continues to carry out internal consolidation in line with the decreasing size of the Company's business by performing efficiency and striving to prioritize productivity in the Company's retail business.

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) designated the spread of the corona virus outbreak (COVID-19) as a global pandemic. The COVID-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which in turn has affected the Company's operations as well as customers and suppliers. Although this disruption is thought to be only temporary, there is considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Company's operations and financial performance.

Sales of cellular phones, vouchers, content and others in 2020 contributed to the Company's overall revenue by 68.87% or Rp21.12 billion. In 2020, the Company also sold new products from the coffee ecosystem, especially coffee machines and coffee beans. The total revenue from the coffee machines, equipment and beans segment in 2020 was recorded at Rp9.55 billion, or 31.13% of the Company's total revenue.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Financial Position Statements

Assets

As of December 31, 2020, the Company's assets increased by 28.24% to Rp10.62 billion compared to 2019 which was Rp8.28 billion. This increase was mainly due to an increase in current assets of Rp2.55 billion or 39.80% compared to 2019 of Rp6.42 billion.

Current assets

Total current assets as of December 31, 2020 increased by 39.80% to Rp8.97 billion compared to 2019 amounting to Rp6.42 billion. This increase was mainly due to the significant increase in cash and banks from Rp660.34 million in 2019 to Rp7.05 billion in 2020 or 967.70%, and an increase in inventory by 150.88% from Rp587 million in 2019 to Rp1.47 billion in 2020.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2020, aset tidak lancar Perseroan turun 11,55% dari Rp1,86 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1,65 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap-bersih sebesar 42,43% dari Rp1,35 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp777,34 juta pada tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2020 naik sebesar 35,88% menjadi Rp408,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp300,81 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan pembayaran kewajiban atas utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun milik Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,16 dari Rp452,44 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp397,44 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada porsi utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun milik Perseroan sebesar Rp395,97 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp447,94 miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp806,18 miliar, naik 7,03% dari tahun 2019 senilai Rp753,25 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya beban yang masih harus dibayar.

Defisiensi Ekuitas

Total Defisiensi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 naik 6,79% menjadi sebesar negatif Rp795,56 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar negatif Rp744,97 miliar. Hal ini terutama disebabkan atas kenaikan pada saldo laba yang belum dicadangkan sebesar 5,16% dari negatif Rp981,22 miliar menjadi negatif Rp1,03 triliun.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Per 31 Desember 2020, Pendapatan Bersih Perseroan turun 87,15% menjadi sebesar Rp30,67 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp238,62 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan segmen telepon selular, *voucher* isi ulang, konten dan lain-lain secara signifikan

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan per 31 Desember 2020 turun 87,42% dibandingkan tahun 2019 dari Rp227,42 miliar menjadi Rp28,60 miliar. Penurunan beban pokok pendapatan 2020 disebabkan Perseroan melakukan penghapusan cadangan selama tahun berjalan serta mengurangi pembelian dari sebelumnya pada tahun 2019 sebesar Rp217,26 miliar menjadi Rp29,49 miliar pada tahun 2020.

Non-Current Assets

As of December 31, 2020, the Company's noncurrent assets decreased by 11.55% from Rp1.86 billion in 2019 to Rp1.65 billion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in fixed-net assets by 42.43% from Rp1.35 billion in 2019 to Rp777.34 million in 2020.

Current liabilities

The current liabilities of the Company as of December 31, 2020 increased by 35.88% to Rp408.74 billion compared to 2019 which amounted to Rp300.81 billion. This increase was mainly due to the payment of obligations for long-term debts that are due within one year.

Non-current Liabilities

As of December 31, 2020, the Company's Noncurrent liabilities decreased by 12.16 from Rp452.44 billion in 2019 to Rp397.44 billion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in the portion of of long-term bank loans after deducting the portion that matures within one year amounting to Rp395.97 billion compared to 2019 amounting to Rp447.94 billion.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp806.18 billion, increased by 7.03% from 2019 amounted to Rp753.25 billion. This increase was mainly due to an increase in accrued expenses.

Equity Deficiency

The total deficiency of the Company's equity as of December 31, 2020 increased by 6.79% to a negative Rp795.56 billion compared to 2019 which was negative Rp744.97 billion. This was mainly due to the 5.16% increase in unappropriated retained earnings from negative Rp981.22 billion to negative Rp1.03 trillion.

Income Statements

Net Revenues

As of December 31, 2020, the Company's Net revenues decreased by 87.15% to Rp30.67 billion compared to 2019 amounting to Rp238.62 billion. This decrease was mainly due to a significant decrease in revenue from the cellular phone segment, vouchers, content and others

Cost of Revenues

The Company's cost of revenue as of December 31, 2020 decreased by 87.42% compared to 2019 from Rp227.42 billion to Rp28.60 billion. The decrease in 2020 was due to the Company eliminating reserves during the current year and reducing the purchase from the previous 2019 amounting to Rp217.26 billion to Rp29.49 billion in 2020.

Laba Kotor

Per Desember 2020, laba kotor Perseroan turun 81,52% menjadi sebesar Rp2,07 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp11,19 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan Perseroan, namun marginnya naik dari 4,7% menjadi 6,7%

Laba (Rugi) Usaha

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp1,66 miliar, turun 78,94% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp7,88 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya pendapatan Perseroan.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan kerugian sebelum pajak penghasilan sebesar Rp50,66 miliar, naik 35,83% dibandingkan rugi tahun 2019 sebesar Rp37,30 miliar.

Rugi Komprehensif

Per 31 Desember 2020, Perseroan mengalami rugi komprehensif yang dicatatkan sebesar Rp50,59 miliar, naik 27,56% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp39,66 miliar. Kenaikan rugi komprehensif tahun 2020 terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan segmen Perseroan.

Rugi per Saham Dasar

Per 31 Desember 2020, rugi bersih per saham Perseroan adalah sebesar Rp46, naik 27,78% dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan rugi bersih per saham sebesar Rp36. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Laporan Arus Kas**Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi**

Per 31 Desember 2020, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 288,98% menjadi Rp8,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar negatif Rp4,33 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan restitusi pajak sebesar Rp6,51 miliar di tahun 2020.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 adalah sebesar negatif Rp18,20 juta, naik 82,64% dari tahun 2019 sebesar negatif Rp104,83 juta.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2020, arus kas neto dari aktivitas pendanaan tercatat negatif Rp1,775 miliar, turun 169,53% dari tahun 2019 sebesar Rp2,55 miliar

Gross profit

As of December 2020, the Company's gross profit decreased by 81.52% to Rp2.07 billion compared to 2019 which amounted to Rp11.19 billion. This decrease is in line with the decrease in the Company's revenue, but the margin increased from 4.7% to 6.7%.

Operating Profit (Loss)

As of December 31, 2020, the Company recorded a profit of Rp1.66 billion, decreased by 78.94% compared to 2019 of Rp7.88 billion. This decrease was mainly due to lower revenues of the Company.

Loss Before Income Tax

As of December 31, 2020, the Company recorded a loss before income tax of Rp50.66 billion, increased by 35.83% compared to a loss in 2019 of Rp37.30 billion.

Comprehensive Loss

As of December 31, 2020, the Company recorded a comprehensive loss of Rp50.59 billion, increased by 27.56% compared to 2019 of Rp39.66 billion. This increase was mainly due to lower revenue for the Company's segment.

Basic Loss per Share

As of December 31, 2020, the Company's net loss per share was Rp46, increased by 27.78% compared to 2019 which recorded a net loss per share of Rp36. This was mainly due to the increase in losses for the year attributable to owners of the Parent Entity.

Cash Flow Statement**Net Cash Flows from Operating Activities**

As of December 31, 2020, net cash flows from operating activities increased by 288.98% to Rp8.18 billion compared to 2019 which was negative Rp4.33 billion. This increase was mainly due to the receipt of tax refunds of Rp 6.51 billion in 2020.

Net Cash Flows from Investing Activities

The net cash flow used for investing activities in 2020 was negative Rp18.20 million, increased by 82.64% from 2019 which was negative Rp104.83 million.

Net Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2020, net cash flow from financing activities was negative Rp1.78 billion, decreased by 169.53% from 2019 amounting to Rp2.55 billion.

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang

Mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas, sedangkan untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar 2,19%, naik dari posisi tahun 2019 sebesar 2,13%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yaitu dengan perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan. Pada tahun 2020, solvabilitas Perseroan adalah 7,593,74% atau turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 9,098,97%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada total liabilitas Perseroan.

Umur Piutang Usaha

Dalam Rupiah

Uraian / Description	2020	2019
Lancar / Current	166.365.499	888.501.036
Telah jatuh tempo / Matured		
1 – 30 hari / days	17.656.000	-
31 – 90 hari / days	-	-
Lebih dari 90 hari / days	-	-
Jumlah / Total	184.021.499	888.501.036

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan modal adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

OTHER MATERIAL FINANCIAL INFORMATION

Solvency

The Company's ability to pay off short-term debt is measured using liquidity ratio, while solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill its obligations.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio represents the Company's ability to meet its short-term obligations. The Company's liquidity level in 2020 was 2.19%, increased from the 2019 position of 2.13%.

Solvency Ratio

Solvability is the ability of the Company to fulfill all its financial obligations, by comparing the obligations with the assets of the Company. In 2020, the Company's solvency was 7,593.74%, or increased from the previous year of 9,098.97%. This decrease was due to a significant decrease in the Company's total liabilities.

Accounts Receivables Age

In Rupiah

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of managing the Company's capital is to ensure healthy maintenance of high credit ratings and capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Company is not required to fulfill certain capital requirements.

The management manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There are no changes made in the purposes, policies, or processes during the period presented. The Company's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost.

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	2020	2019
Total Liabilitas / Total liabilities	806.179.231.356	753.250.620.180
Kas dan bank / Cash and banks	(7.050.410.783)	(660.335.720)
Liabilitas bersih / Net liabilities	799.128.820.573	752.590.284.460
Jumlah defisiensi ekuitas / Total equity deficiencies	(795.562.867.745)	(744.972.205.788)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liability to equity ratio	(1,00 x)	(1,01 x)

PENGUNAAN LABA TAHUN 2020 DAN 2019

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan kerugian, sebagai berikut:

Uraian / Description	2020	2019
Laba (rugi) komprehensif / Comprehensive profit (loss)	(50.590.661.957)	(39.659.926.413)
Cadangan umum / General reserves	2.500.000.000	2.500.000.000
Laba (rugi) bersih yang belum ditentukan kegunaannya / Net profit (loss) that has not been determined	(1.031.813.832.594)	(981.500.329.458)

Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal guna membiayai aset tidak lancar. Dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat diminimalisir dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

INFORMASI DAN IKATAN MATERIAL TERHADAP INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Penjualan produk PT Telekomunikasi selular. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada kejadian penting yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan setelah tanggal neraca.

The Company evaluates the capital structure through the gearing ratio calculated through the division between net debt and capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. While capital includes all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the calculation of the Company's ratio is as follows:

USE OF PROFIT IN 2020 AND 2019

In 2020, the Company recorded losses, as follows:

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance noncurrent assets. By managing an optimal and safe capital structure, capital costs can be minimized and the Company will have full capacity to maximize shareholder value.

INFORMATION AND MATERIAL COMMITMENTS TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 (six) months to 1 (one) year.

In 2020, the Company entered into a Marketing and Sales Cooperation Agreement for PT Telekomunikasi Selular. This agreement is valid until September 30, 2021.

SUBSEQUENT EVENT

There are no significant events that have a significant effect to the Company's performance after the balance sheet date.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Strategi pemasaran Perseroan fokus untuk meningkatkan penjualan *handphone* dan aksesoris secara *online* terutama sebagai *official store* di *market place*. Selain itu, Perseroan pada tahun 2020 juga memulai menjual produk baru di bisnis gaya hidup, terutama mesin kopi dan biji kopi. Dalam hal ini, Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar produk tersebut dapat terus ditingkatkan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan efisiensi dan penyederhanaan proses usaha agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lama, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan menetapkan pembayaran kas dividen tergantung kepada laba, kondisi, keuangan dan likuiditas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS Tahunan.

Jumlah dividen kas sebanyak-banyaknya sebesar 25% dari laba bersih setelah pajak mencapai minimal Rp150 miliar dan sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih setelah pajak kurang dari Rp150 miliar. Pada tahun 2020, telah ditetapkan bahwa perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai dari laba bersih Perseroan karena kerugian yang dialami Perseroan pada Tahun Buku 2020.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada 2012.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, SERTA RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan tidak memiliki informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak memiliki informasi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy and Market Share

The Company's marketing strategy focused on increasing online sales of mobile phones and accessories, especially as official stores in market places. In 2020, the Company also start selling new products in the lifestyle business, especially coffee machines and coffee beans. The Company made every effort so that these products can be continuously improved. The Company also implemented efficiency and simplification of its business processes in order to obtain maximum cost efficiency.

DIVIDEND POLICY

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights to the old shares, including the right to distribute dividends. The Company determines dividend cash payments based on profit, condition, financial and liquidity compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of the Company after obtaining the approval of the Annual GMS.

The amount of cash dividend is as much as 25% of net income after tax, which reaches a minimum of Rp150 billion and as much as 30% of net income after tax, which is less than Rp150 billion. In 2020, it was determined that the company did not distribute cash dividends from the Company's net profit due to the Company's losses in the 2020 Financial Year.

USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company does not have obligation anymore in terms of submitting reports on the realization of the use of funds from public offerings obtained in 2012.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The company does not have information regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY

The Company does not have information that contains conflict of interest and/or with affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapati adanya peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Namun pada 31 Maret 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Perpu No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu tersebut mengatur penurunan tarif pajak badan, yang mana tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan Perseroan per 31 Desember 2020.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Perseroan telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi. Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT SIGNIFICANTLY ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

In 2020, there were no laws and regulations that significantly affected the Company's performance. However, on March 31, 2020, the Government has issued Perpu No.1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. The government regulation will regulate a reduction in the corporate tax rate, which does not affect the Company's current or deferred tax amounts as of December 31, 2020.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company's consolidated financial statements are prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK) as well as regulation from the capital market authorities for entities under its control.

For the first time, the Company has adopted several new and revised PSAKs and ISAKs which are mandatory for application effective on January 1, 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The following are standards and interpretations that have been published, which are effective for the financial year starting January 1, 2020 but which do not have a significant effect on the financial statements:

- PSAK 15 (amandement), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amandement), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari join proyek yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective Januari 1, 2020. The amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition;
- PSAK 71: Financial Instruments, effective Januari 1, 2020. This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment;
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective Januari 1, 2020. This PSAK is a single standard that is a joint project between the international Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue;
- PSAK 73: Leases, effective Januari 1, 2020. This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by requirement to recognize model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Selain itu, implementasi praktik GCG perseroan juga mengacu kepada 5 prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, keserataan dan kewajaran.

SOSIALISASI DAN EVALUASI GCG TAHUN 2020

Sosialisasi

Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada pihak internal Perseroan mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap praktik-praktik GCG untuk mendorong timbulnya kesadaran serta kebutuhan dalam menerapkan GCG secara konsisten.

Implementasi

Perseroan menerapkan nilai-nilai GCG secara konsisten di seluruh jenjang manajemen Perseroan meliputi jenjang Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Implementasi GCG juga diterapkan secara optimal di seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan upaya peningkatan *best practices* secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

Evaluasi

Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG minimal sekali dalam satu tahun guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik terbaik di lingkungan Perseroan sejalan dengan pedoman dan perkembangan yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di penghujung tahun 2020, pengembangan praktik GCG dan perbaikannya akan dilakukan secara berkesinambungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Penyelenggaraan RUPST Tahun 2020 dan 2019

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 30 September 2020 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.627.902 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,8% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun Direksi yang hadir pada saat itu adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| 1. Direktur Utama | : Sugiono Wiyono Sugialam |
| 2. Direktur | : Djoko Harijanto |
| 3. Direktur | : Mely |

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company implements GCG by referring to the guidelines for the National Committee on Governance (KNKG) which was established on November 30, 2004 based on the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG) which was renewed by the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No: KEP14/M.EKON/03/TAHUN 2008 concerning the National Committee on Governance Policy (KNKG). In addition, the implementation of the company's GCG practices also refers to 5 basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.

GCG DISSEMINATION AND EVALUATION IN 2020

Dissemination

The Company disseminated the importance of GCG practices to internal parties to encourage the awareness and necessity in implementing GCG consistently.

Implementation

The Company implements GCG principles consistently in all management levels, from the Board of Commissioners and Directors to employees. The implementation of GCG is also optimal in all operational activities of the Company by improving best practices simultaneously in accordance with the applicable regulations.

Evaluation

The Company evaluates GCG implementation at least once a year to know and measure the appropriateness of best practices at the Company and whether it is in accordance with the existing regulations. Based on the evaluation performed in 2020, the development and revision of GCG practices would be conducted simultaneously.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Implementation of AGMS 2020 and 2019

In 2020, the Company held 1 (one) AGMS on September 30, 2020 at the Company's head office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The event was attended by representatives of 1,042,627,902 shares that had valid voting rights, or 93.8% of shares with valid voting rights issued by the Company. The Board of Commissioners and Directors who were present at the AGMS are as follows:

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| 1. President Director | : Sugiono Wiyono Sugialam |
| 2. Director | : Djoko Harijanto |
| 3. Director | : Mely |

Agenda RUPST mencakup 5 (lima) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada 24 Agustus 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada 8 September 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada 2 Oktober 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs Web Perseroan.

Keputusan RUPST tahun 2020 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 47 tertanggal 30 September 2020, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Pokok Mata Acara RUPST 2020

1. Persetujuan pemberian dispensasi bagi Direksi Perseroan dalam penyampaian Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.
4. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

The AGMS agenda includes 5 (five) agenda items and no shareholders or power of shareholders declare a vote not to agree and/or abstain from the proposed agenda, so that decisions are made based on deliberation to reach consensus from all shareholders that present.

The implementation of the AGMS is in accordance with the applicable laws and regulations, which are preceded by an advertisement of announcement, advertisement of invitation, and advertisement of the meeting resolution announcement.

1. Announcement advertisement was posted on August 24, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda was posted on September 8, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
3. Advertisement of the AGMS resolution was posted on October 2, 2020 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

The decision of the 2020 AGMS has been stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 47 dated September 30, 2020 which was made by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta, as follows:

Agenda Items of the 2020 AGMS

1. Approval of dispensation for the Company's Board of Directors in the submission of the Annual Report and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year ending on December 31, 2019.
2. Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019 as well as provision of full release and discharge (*acquitt et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2019 Financial Year, as long as it is reflected on the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.
3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 and authorization to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements of the appointment.
4. Approval of changes in the composition of the Company's management.

5. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Keputusan RUPST 2020

Mata Acara Pertama:

Menyetujui pemberian dispensasi bagi Direksi Perseroan dalam penyampaian Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Mata Acara Kedua:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00084/1158/AU.1/05/1256-1/1/VII/2020 tanggal 30 Juli 2020 dengan Opini Wajar, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Mata Acara Ketiga:

1. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang memiliki kriteria yang sesuai dengan Peraturan OJK dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

Mata Acara Keempat:

Oleh karena sampai dengan dimulainya Rapat tidak ada usulan dari pemegang saham mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan, maka untuk Mata Acara Keempat Rapat tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan.

5. Determination of salary and benefits of the Board of Directors and determination of the honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners of the Company.

Resolutions of the 2020 AGMS

First Agenda Item:

Approved the provision of dispensation for the Board of Directors of the Company in the submission of the Annual Report and the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended on December 31, 2019.

Second Agenda Item:

1. Accepted and approved the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2019, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report on the Duties of the Board of Commissioners of the Company.
2. Approved to ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019 which had been audited by Gideon Adi & Partner of Public Accounting Firm as stated in its report Number 00084/1158/AU.1/05/1256-1/1/VII/2020 dated July 30, 2020 with Fair Opinion, and provided full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions carried out during the 2019 financial year as long as these actions are reflected on the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2019 financial year.

Third Agenda Item:

1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year which have criteria in accordance with OJK Regulations and granted authority to the Company's Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine honorarium and other terms of the appointment including the appointment of a Person in Charge for the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020.
2. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint substitute of Public Accountant and/or Public Accounting Firm if for whatever reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete their duties.

Fourth Agenda Item:

Because up to the start of the Meeting there were no suggestions from the shareholders regarding changes in the composition of the Company's management, therefore for the Fourth Agenda of the Meeting, there was no discussion and decision making.

Mata Acara Kelima:

1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sama seperti tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Keputusan RUPST Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada 21 Juni 2019 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.647.900 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,838% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Agenda RUPST mencakup 5 (lima) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada 14 Mei 2019 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada 29 Mei 2019 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
- 3.
4. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada 25 Juni 2019 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs Web Perseroan.

Keputusan RUPST tahun 2019 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 27 tertanggal 21 Juni 2019, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Fifth Agenda:

1. Determined the amount of remuneration for the Board of Commissioners to be the same as in the previous year, and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of distribution among the Board of Commissioners.
2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits of the Board of Directors of the Company.

Results of the 2019 AGMS

In 2019, the Company held 1 (one) AGMS on June 21, 2019, at the Company's head office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The event was attended by representatives of 1,042,647,900 shares that had valid voting rights, or 93.838% of shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS agenda includes 5 (five) agenda items and no shareholders or power of shareholders declare a vote not to agree and/or abstain from the proposed agenda, so that decisions are made based on deliberation to reach consensus from all shareholders that present. The implementation of the AGMS is in accordance with the applicable laws and regulations, which are preceded by an advertisement of announcement, advertisement of invitation, and advertisement of the meeting resolution announcement.

1. Announcement advertisement was posted on May 14, 2019 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda was posted on May 29, 2019 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
3. Advertisement of the AGMS resolution was posted on June 25, 2019 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's Web site.

The decision of the 2019 AGMS has been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated June 21, 2019, which was made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, as follows:

Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Decision	Realisasi / Realization
Mata acara pertama / First agenda	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. / Accept and approve the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2018, including the Annual Report of the Board of Directors and the Report on Supervision of the Duties of the Board of Commissioners of the Company. 2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00672/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/V/2019 tanggal 15 Mei 2019 dengan Opini Wajar, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>ecquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. / Approve the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018 which has been audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Partners as stated in his report Number 00672/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/V/2019 dated May 15, 2019 with Fair Opinion, and provide full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions carried out during the fiscal book 2018 as long as these actions are listed in the Company's Annual Report and Financial Report for the 2018 fiscal year.	Terealisasi / Realized

Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Decision	Realisasi / Realization
Mata acara kedua / Second Agenda	- Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Approve the appointment of a Public Accountant of Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2019 and grant authority to the Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements from the appointment including the appointment of Person in charge of the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2019. - Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. / Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or a substitute Public Accounting FIRM, if for any reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot complete its duties.	Terealisasi / Realized
Mata acara ketiga / Third Agenda	- Menyetujui penetapan berakhirnya masa jabatan Nyonya Octavia Natalia Anastasia Mussu sebagai Direktur, Tuan Nelson Parulian Lunggu sebagai Direktur, Tuan Hermin Hartono sebagai Direktur Independen, yang berakhir pada penutupan Rapat. / Approve the termination of Mrs. Octavia Natalia Anastasia Mussu as Director, Mr. Nelson Parulian Lunggu as Director, Mr. Hermin Hartono as Independent Director, the tenure of whom ended at the close of the Meeting. - Mengangkat nama-nama di bawah ini: / Appoint the following: - Tuan Dede Yandrinal sebagai Komisaris Utama; / Mr. Dede Yandrinal as President Commissioner; - Tuan Temi Efendi sebagai Komisaris Independen; / Mr. Temi Efendi as Independent Commissioner; - Tuan Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Direktur Utama; / Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Director; - Tuan Djoko Harijanto sebagai Direktur; / Mr. Djoko Harijanto as Director; - Nyonya Mely sebagai Direktur; / Mrs. Mely as Director; Terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, yang akan diselenggarakan pada 2021, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Effective as of the closing of the Meeting for the term of office until the second Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2021, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: - Tuan Dede Yandrinal sebagai Komisaris Utama; / Mr. Dede Yandrinal as President Commissioner; - Tuan Temi Efendi sebagai Komisaris Independen; / Mr. Temi Efendi as Independent Commissioner; Direksi: / Directors: - Tuan Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Direktur Utama; / Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Director; - Tuan Djoko Harijanto sebagai Direktur; / Mr. Djoko Harijanto as Director; - Nyonya Mely sebagai Direktur. / Mrs. Mely as Director. - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notaris, memohon persetujuan dan/atau pelaporan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. / Give authority and power with the right of substitution to the Directors of the Company, either jointly or individually, to declare this decision in a notarial deed, request approval and/or reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all actions required by the competent authority in connection with the above-mentioned decision.	Terealisasi / Realized
Mata acara keempat / Fourth Agenda	- Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar maksimum 5% dari tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris. / Determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners of a maximum of 5% from the previous year, and give the Board of Commissioners the authority to determine the amount of distribution among the Board of Commissioners - Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. / Give authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Company's Directors.	Terealisasi / Realized

Agenda	Keputusan RUPST / AGMS Decision	Realisasi / Realization
Mata acara kelima / Fifth Agenda	1. Menyetujui menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada pemegang saham, / Approve to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, the change proposal of which has been submitted to shareholders, 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud. / Approve to grant power and authority to the Directors and/or Corporate Secretary with the right of substitution to make adjustments to the Company's Articles of Association as may be required in accordance with the policies of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to do everything deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, state the decision of the Meeting in a Statement of Meeting Resolution before a Notary, authorize the Notary to notify the amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and generally do everything deemed necessary to stipulate amendment to the Company's Articles of Association	Terealisasi / Realized

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS LB pada tanggal 30 September 2020 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.627.902 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,8% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda RUPS LB mencakup 2 (dua) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPS LB telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada 24 Agustus 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada 8 September 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada 2 Oktober 2020 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs Web Perseroan.

Keputusan RUPS LB tahun 2020 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 48 tertanggal 30 September 2020, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Implementation of 2020 Extraordinary GMS

In 2020, the Company held 1 (one) EGMS on September 30, 2020 at the Company's head office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The event was attended by representatives of 1,042,627,902 shares that have valid voting rights, or 93.8% of shares with valid voting rights issued by the Company.

Agenda for the EGMS covers 2 (two) agenda items, and there were no shareholders or proxies that state their dissenting votes and/or abstention from the proposed agenda items. Thus, decisions were made based on deliberation to reach consensus from all shareholders present.

The implementation of the EGMS is in accordance with the prevailing laws and regulations, namely preceded by an advertisement of announcement, advertisement of invitation, and advertisement of the meeting resolution announcement.

1. Announcement advertisement was posted on August 24, 2020 on the daily newspaper of Ekonomi Neraca, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda was posted on September 8, 2020 on the daily newspaper of Ekonomi Neraca, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
3. Advertisement of the EGMS resolution was posted on October 2, 2020 on the daily newspaper of Ekonomi Neraca, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

The resolutions of the 2020 EGMS were stated in the Deed of Minutes of Meeting No. 48 dated September 30, 2020, drawn up by Aulia Taufani, S.H., Notary, in Jakarta, as follows:

Pokok Mata Acara RUPS LB Tahun 2020

1. Persetujuan perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama.
2. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Keputusan RUPS LB Tahun 2020**Mata Acara Pertama:**

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Globe Kita Terang Tbk.
2. Menyetujui untuk merubah Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan dalam kaitannya dengan perubahan nama Perseroan dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga.
3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait perubahan nama Perseroan ini, termasuk melakukan penyesuaian dan/atau perbaikan sepanjang disyaratkan oleh pihak yang berwenang dan menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan nama Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk meminta persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang antara lain untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan tetap memperhatikan persyaratan dan ketentuan yang mengikat Perseroan dengan pihak ketiga.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya menyusun kembali serta menyelaraskan beberapa ketentuan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar tersebut, sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat dalam

Agenda Items of the 2020 EGMS

1. Approval of amendments to Article 1 of the Company's Articles of Association regarding Name.
2. Approval of amendments to several provisions in the Company's Articles of Association which, among others, are adjusted to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Resolutions of the 2020 EGMS**First Agenda Item:**

1. Approved the change in the Company's name to PT Globe Kita Terang Tbk.
2. Approved to amend Article 1 of the Company's Articles of Association as a whole in relation to changes in the name of the Company with due observance of the terms and conditions that bind the Company with third parties.
3. Granted power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions, in accordance with the applicable provisions and regulations regarding this change of name, including making adjustments and/or improvements as required by the competent authority and restating the decision regarding the change of the Company's name in a notary deed and take any actions as deemed necessary in connection with the amendments to the Articles of Association of the Company, state the Meeting decision in a Statement of Meeting Decisions before a Notary, authorize the Notary to request approval of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as in general, to take any actions as deemed necessary to enforce the amendments to the Company's Articles of Association.

Second Agenda Item:

1. Approved changes to several provisions in the Company's Articles of Association which, among others, are adjusted to the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies with due observance of the terms and conditions that bind the Company with third parties.
2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors and/or Corporate Secretary with the right of substitution to make adjustments to the Articles of Association of the Company and accordingly rearrange and harmonize several provisions in connection with the amendments to the articles of association, as may be required in accordance with the policies of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to take any actions as deemed necessary in connection with the amendments to the Articles of Association of the Company, state the resolutions

suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS LB pada tanggal 21 Juni 2019 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.648.520 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,838% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda RUPS LB mencakup 1 (satu) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPS LB telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, iklan pemanggilan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada 14 Mei 2019 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
2. Iklan pemanggilan berikut agenda dimuat pada 29 Mei 2019 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada 25 Juni 2019 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs Web Perseroan.

Keputusan RUPS LB tahun 2019 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 28 tertanggal 21 Juni 2019, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Keputusan RUPS LB Tahun 2019

No.	Keputusan RUPS LB / Decision of the EGMS	Realisasi / Realization
1	Menyetujui rencana Perseroan untuk menjamin sebagian besar saham Perseroan di anak-anak perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. / Approve the Company's plan to guarantee the majority of the Company's shares in its subsidiaries to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Terealisasi / Realized
2	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait penjaminan sebagian besar saham milik Perseroan ini. / Give power to the Company's Directors to take all necessary actions, in accordance with the applicable rules and regulations related to the guarantee of most of the Company's shares.	Terealisasi / Realized

of the Meeting in a Statement of Meeting Resolutions before a Notary, authorize the Notary to notify the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights Humans of the Republic of Indonesia, as well as in general, to take any actions as deemed necessary to enforce the amendments to the Company's Articles of Association.

Implementation of EGMS 2019

In 2019, the Company held 1 (one) EGMS on 21 June 2019 at the Company's head office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The event was attended by representatives of 1,042,648,520 shares that had valid voting rights, or 93.838% of shares with valid voting rights issued by the Company.

The EGMS agenda includes 1 (one) agenda and no shareholders or power of shareholders declare a vote not to agree and/or abstain from the proposed agenda, so that decisions are made based on deliberation to reach consensus from all shareholders that present.

The implementation of the EGMS is in accordance with the applicable laws and regulations, which are preceded by an advertisement of announcement, advertisement of invitation, and advertisement of the meeting resolution announcement.

1. Announcement advertisement was posted on May 14, 2019 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
2. Advertisement of invitation along with the agenda was posted on May 29, 2019 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
3. Advertisement of the EGMS resolution was posted on June 25, 2019 in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

The decision of the 2019 EGMS has been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated June 21, 2019, which was made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, as follows:

Decision of the 2019 EGMS

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke-2 (dua) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa tes *fit and proper*. Hal ini selaras dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No.PER-03/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- Memiliki pengetahuan yang cukup terkait posisi yang diemban.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan yang berhubungan dengan keuangan Perseroan.
- Memiliki pengalaman dalam bidang usaha Perseroan.
- Memiliki kemampuan untuk membuat strategi manajemen.

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya;

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an instrument of the Company that supervises generally and/or specially in accordance with the articles of association and provides advice to the Directors.

Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners

Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners Appointment and dismissal of members are through GMS mechanism. A member of Board of Commissioners resigns from his position at the closing of the second year annual GMS after his/her appointment.

Requirements to be A Member of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is required to meet the requirements informed during the period of fit and proper test. This is in accordance with the regulations of Capital Market and financial Institution Supervisory Board No.PER-03/BL/2008 of June 30, 2008.

The requirements, with regards to competence, that must be met by a member of Board of Commissioners are as follows:

- Possessing adequate knowledge related to position.
- Understanding regulations related to the Company's finance.
- Having experience in the line of business of the Company.
- Possessing ability to create management strategy.

Board of Commissioners Share Ownership Information

In 2020, the Company's Board of Commissioners does not own shares in the Company.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervising and being responsible for the maintenance policies, the course of maintenance in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors;
- Convening, under certain circumstances, the annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association;
- Performing its duties and responsibilities with good faith and prudence;
- Establishing Audit Committee and may establish other committees;
- Evaluating the performance of the committee that helps perform the duties and responsibilities in each financial year end;
- Being liable in jointly manner for damages caused by error or negligence of Board of Commissioners in performing its duties;

- g. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
- kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- h. memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan
- i. melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- g. Not being held responsible for loss by providing the following evidence:
- the loss was not caused by error or negligence;
 - has performed maintenance in good faith, responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the aims and objectives of the Company; and
 - has taken actions to prevent such losses incurred or the continue of the loss.
- h. Temporarily terminating members of the Board of Directors with stated reasons; and
- i. Undertaking the management of the Company in certain circumstances for a certain period of time.

Pengungkapan Mengenai Board Manual Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* Perseroan adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris

Rangkap jabatan Dewan Komisaris

Berikut keterangan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2020:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Grup / Other Position in the Group
Dedet Yandrinal	Komisaris Utama / President Commissioner	• Presiden Komisaris PT Trikomsel Oke Tbk / President Commissioner of PT Trikomsel Oke Tbk
Tem Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, termasuk rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Dedet Yandrinal	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Tem Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Disclosure of Board Charter of the Board of Commissioners

In performing its roles to supervise and provide management suggestions, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. This Board Manual is to guide the Board of Commissioners and Directors to comply with the regulations related to work activities of both boards.

The Board Manual becomes a practical guide for the Board of Commissioners and Directors in implementing the GCG at the Company. The Board Manual consists of:

- Description of functions of Board of Commissioners;
- General guide on the supervision by Board of Commissioners;
- Code of Conduct of Board of Commissioners;
- Duties and responsibilities of Board of Commissioners Authorities and rights;
- Performance evaluation, and
- Committees of Board of Commissioners.

Multiple Positions of Board of Commissioners

The following is a description of the concurrent positions of the Board of Commissioners as of December 31, 2020:

Meeting and Attendance of Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including joint meetings with the Board of Directors with attendance levels as follows:

Sebagai fungsi pengawasan, rapat Dewan Komisaris membahas kebijakan pengurusan oleh Direksi termasuk di dalamnya memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Pada Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas diantaranya, sebagai berikut:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang telah dikeluarkan Perseroan, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Direksi

Penunjukkan serta pemberhentian seorang anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Direksi akan mengakhiri masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan tahun ke-2 setelah tanggal penunjukannya.

Pengungkapan Mengenai Board Manual Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Board Manual menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* mencakup:

As a supervisory function, the Board of Commissioners meeting discusses the management policies carried out by the Board of Directors, including providing direction or recommendations to the Board of Directors regarding company policies.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2020

In 2020, the Board of Commissioners have performed and completed several tasks as follows:

- reviewing the financial information of the Company, including: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the follow-up actions by the Board of Directors with regards to the findings of the internal auditor; and
- reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors should the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an instrument of the Company that is authorized and responsible for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the company and representing the Company inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to GMS, which is the implementation of accountability in accordance with GCG principles.

Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors

Appointment and dismissal of members are through GMS mechanism. A member of Board of Directors resigns from his position at the closing of the second year annual GMS after his/her appointment.

Disclosure of Board Manual of Board of Directors

In performing its roles and management functions of the Company as well as maintaining harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual consisting of practical guide of GCG implementation at the Company.

This Board Manual consists of work guide as well as systematic stages of activities to be conducted consistently by the Board of Directors. This Board Manual becomes the reference for the Board of Directors in performing each duty to accomplish the Company's vision and mission. The Board Manual consists of:

- Penjelasan fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, adalah:

- menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
- tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
- mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila:
 - terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

Tugas Anggota Direksi

Dalam upaya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, diuraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur, sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dan mengawasi kerja dari unit usaha, agar sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan umum mengenai manajemen keuangan Perseroan, agar Perseroan dapat berjalan efisien dan ekonomis (*company cashflow*).
- Menetapkan kebijakan umum di bidang akuntansi dan perpajakan; dan

- Description of Functions of Board of Directors
- Duties and Responsibilities of Board of Directors
- Rights and Authorities of Board of Directors
- Code of Conduct
- Performance Evaluation

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors are as follows:

- Performing and being responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with aims and objectives of the Company as stated in the articles of association;
- Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations as well as articles of association;
- Fulfilling duties and responsibilities with good faith and prudence;
- Establishing a committee to support the effectiveness of tasks implementation and responsibilities;
- Evaluating the performance of the committee at the end of fiscal year;
- Being liable in jointly manner for damages caused by error or negligence of Board of Commissioners in performing its duties;
- Not being held responsible for loss by providing the following evidence:
 - The loss was not caused by error or negligence;
 - Has performed maintenance in good faith, responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the aims and objectives of the Company; and
 - Has taken actions to prevent such losses incurred or the continue of the loss.
- Representing the Company inside and outside the court; and being free from representing the Company, should there be:
 - a litigation between the Company and related members of Board of Directors; and
 - the relevant members of Board of Directors with conflict of interest with the Company.

Duties of Members of the Board of Directors

In an effort to carry out their duties and responsibilities effectively, the duties and responsibilities of each Director are as follows:

- Coordinate and supervise the work of the business unit, so that it is in accordance with the Company's Work Plan and Budget.
- Establish general policies regarding the Company's financial management, so that the Company can run efficiently and economically (*company cash flow*).
- Establish general policies in accounting and taxation;

- Membina hubungan dengan pihak eksternal Perseroan, termasuk dengan bank, otoritas bursa, dan pemangku kepentingan.
- Mengkoordinasikan dan memonitor kinerja operasional ritel dan menetapkan kebijakan strategis pengembangan usaha ritel Perseroan.
- Menetapkan kebijakan di bidang pemasaran produk Perseroan dan melakukan *co-branding* atas produk Perseroan.
- Melakukan proses pengembangan dan mengawasi atas penerapan sistem informasi dan teknologi.
- Melakukan koordinasi serta pengawasan jalur logistik barang dan jasa Perseroan.
- Foster relationships with the Company's external parties, including with banks, stock exchange authorities, and stakeholders.
- Coordinate and monitor the performance of retail operations and establish strategic policies for the development of the Company's retail business.
- Establish policies in the marketing of the Company's products and carry out co-branding of the Company's products.
- Conduct a development process and oversee the application of information systems and technology.
- Coordinate and supervise the logistics of the Company's goods and services.

Rangkap jabatan Direksi

Per 31 Desember 2020, tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan di luar Perseroan. Sementara Direktur Perseroan yang merangkap jabatan di internal atau Grup pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan Lain di Grup / Other Position at Group
Sugiono Wiyono Sugialam	Direktur Utama / President Director	• Presiden Direktur PT Trikonsel Oke Tbk / President Director of PT Trikonsel Oke Tbk • Presiden Direktur PT Okeshop / President Director of PT Okeshop • Presiden Direktur PT Trio Distribusi / President Director of PT Trio Distribusi • Direktur Utama PT Herbal Globe Natural / President Director of PT Herbal Globe Natural • Direktur PT Trio Specommerce Indonesia / Director of PT Trio Specommerce Indonesia • Komisaris PT Global Distribution / Commissioner of PT Global Distribution • Komisaris PT Persada Centra Maxindo / Commissioner of PT Persada Centra Maxindo • Komisaris PT Trikonsel Internet Media / Commissioner of PT Trikonsel Internet Media
Djoko Harijanto	Direktur / Director	• Direktur PT Okeshop / Director of PT Okeshop • Direktur PT Trio Distribusi / Director of PT Trio Distribusi • Direktur PT Global Distribution / Director of PT Global Distribution • Direktur PT Herbal Globe Natural / Director of PT Herbal Globe Natural • Direktur Utama PT Persada Centra Maxindo / President Director of PT Persada Centra Maxindo • Direktur PT Trikonsel Internet Media / Director of PT Trikonsel Internet Media • Komisaris PT Trisatindo / Commissioner of PT Trisatindo • Sekretaris Perusahaan PT Global Teleshop Tbk / Corporate Secretary of PT Global Teleshop Tbk
Mely	Direktur / Director	• Direktur PT Persada Centra Maxindo / Director of PT Persada Centra Maxindo • Komisaris PT Okeshop / Commissioner of PT Okeshop • Komisaris PT Trio Distribusi / Commissioner of PT Trio Distribusi • Komisaris PT Herbal Globe Natural / Commissioner of PT Herbal Globe Natural

Multiple Positions of Board of Directors

As of December 31, 2020, there were no Directors of the Company who concurrently held positions outside the Company. The Company's Directors who concurrently hold positions in internal or Group in 2020 are as follows:

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Pada tahun 2020, tidak terdapat Direksi yang memiliki saham di Perseroan.

Board of Directors Share Ownership Information

In 2020, there are no Directors who own shares in the Company.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of Members in Board of Directors' Meeting

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners with attendance levels, as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Sugiono Wiyono Sugialam	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Djoko Harijanto	Direktur / Director	12	12	100%
Mely	Direktur / Director	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi pada Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas sesuai dengan *Board Manual* yang telah ditentukan, diantaranya sebagai berikut:

- melaksanakan pemantauan dan koordinasi secara aktif dengan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk memastikan kebijakan yang diambil sesuai dengan rencana kerja dan anggaran perusahaan;
- memonitor kinerja operasional ritel dan menetapkan kebijakan strategis pengembangan usaha ritel Perseroan;
- menetapkan kebijakan umum mengenai manajemen keuangan Perseroan, agar Perseroan dapat berjalan efisien dan ekonomis; dan
- memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha senantiasa dijalankan sesuai dengan pedoman GCG yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Jumlah serta komponen remunerasi setiap anggota Direksi dan Komisaris ditetapkan dalam RUPS yang terdiri dari honorarium, bonus maupun tunjangan. Jumlah remunerasi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp604.087.630 dan Rp663.973.968.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan bahwa antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui RUPS Tahunan. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun berjalan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/GT/2013 tanggal 10 Januari 2013. Pada tahun 2018, masa jabatan anggota Komite Audit periode sebelumnya telah usai. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tengah mengkaji calon anggota Komite Audit yang baru dan akan segera menentukannya pada tahun mendatang. Tugas dan fungsi Komite Audit pada tahun 2020 dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

Board of Directors' Duty Implementation in 2020

Throughout 2020, the Directors carried out their duties in accordance with the determined Board Manual, including the following:

- carry out active monitoring and coordination with all levels of the Company's management to ensure that the policies taken are in accordance with the company's work plan and budget;
- monitor retail operational performance and establish strategic policies for the development of the Company's retail business;
- establish general policies regarding the Company's financial management, so that the Company can run efficiently and economically; and
- ensure that all business activities are always carried out in accordance with applicable GCG guidelines.

Remuneration Structure

Amount and components of the remuneration for each member of the Board of Directors and Commissioners are determined in the GMS, which consists of honorarium, bonus and allowance. The total remuneration for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 and 2019 was Rp604,087,630 and Rp663,973,968.

INDEPENDENCY AND AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

There is no biological relation until the third degree, both vertically and horizontally or relationship because of marriage, between members of Board of Commissioners and Directors.

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The assessment on the Board of Commissioners and Directors is performed during the Annual GMS. The assessment refers to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the current year.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of its roles and functions in an independent manner.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM/GT/2013 of January 10, 2013. In 2018, the terms of the members of the Audit Committee of the previous period has over. Currently, the Company is reviewing the new Audit Committee member candidate and will set it up in the coming year. The duties and functions of the Audit Committee in 2020 were exercised by the member of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit pada 27 November 2013. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundangundangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Isi Piagam Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Ketentuan umum
- Bab 2 : Latar belakang
- Bab 3 : Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Bab 4 : Komposisi, struktur, dan persyaratan
- Bab 5 : Tata cara dan prosedur kerja
- Bab 6 : Rapat Komite Audit
- Bab 7 : Pelaporan
- Bab 8 : Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
- Bab 9 : Masa tugas Komite Audit
- Bab 10 : Lain-lain

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit membuat pernyataan independensi pada awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite Audit atas tindakan yang dilakukan.

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is provided the work guidance regulated in the Audit Committee Charter issued on November 27, 2013. The Charter was prepared in accordance with the applicable laws and is reviewed periodically.

The content of the Audit Committee Charter is as follows:

- Chapter 1 : General regulations
- Chapter 2 : Background
- Chapter 3 : Duties, responsibilities and authorities
- Chapter 4 : Composition, structure and requirements
- Chapter 5 : Guidance and procedure
- Chapter 6 : Audit Committee Meeting
- Chapter 7 : Reporting
- Chapter 8 : Regulations on complaint handling or violations on the financial statements report submission
- Chapter 9 : Audit Committee service period
- Chapter 10 : Miscellaneous

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee makes an independency statement at the beginning of year and at the end of each year to state whether during the current year there is any situation with conflict of interest with the Audit Committee.

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Reviewing the financial information that will be published by the Company. The financial information consists, among others: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the adherence to laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountant for services rendered;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, scope of assignment and fees;
- e. Reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the implementation of the followup actions by the Directors based on the findings of internal auditor;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;

- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

- a. mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris. Sehingga pembahasan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dibahas oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan pembahasan lebih lanjut berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, maka Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan berkala lainnya untuk membahas pengawasan yang diperlukan.

Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara umum termasuk penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, baik berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk juga melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan mengusulkan imbalan yang akan ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota

- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners with regards to potential conflict of interest of the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

In performing its duties, Audit Committee is granted the following authorities:

- a. Accessing documents, data and information on the company's employees, funds, assets and resources;
- b. Communicating directly with employees, including Directors and staff conducting the internal audit function, risk management and accounting-related duties and responsibilities of Audit Committee;
- c. Involving independent parties other than Audit Committee members required to assist the implementation of duties (if required); and
- d. Demonstrating other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

In 2020, the duties and responsibilities of the Audit Committee are exercised by the Board of Commissioners. Therefore, the discussions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee are discussed by the Board of Commissioners meetings. If regarded necessary to discuss the duties and responsibilities of the Audit Committee further, the Board of Commissioners would convene another meeting.

In these meetings, the Board of Commissioners discussed the implementation of the duties and responsibilities of the Committee in general, including a review of the financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information and to review the implementation of the examination by internal auditor as well as to supervise the implementation of followup actions by the Directors with regards to internal auditor's findings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners in relation with the nomination and remuneration of members of Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee proposes a person to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners and proposes the remuneration to be awarded and granted to members of the

Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi dan tugasnya dijalankan oleh Dewan Komisaris secara langsung.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Per 10 Februari 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Djoko Harijanto.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Bapak Djoko Harijanto telah disajikan pada bab profil Direksi pada laporan tahunan ini.

Tugas dan Tanggung jawab

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas, sebagai berikut:

- a. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - 1) keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs laman Perseroan;
 - 2) penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - 3) penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - 4) penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - 5) pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas, sebagai berikut:

- a. menghadiri dan mengikuti pelatihan dan seminar khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

Board of Directors and members of the Board of Commissioners because of the position and roles assigned in accordance with the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.

In 2020, the Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee. The functions and duties of the Committee were performed by the incumbent Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an individual or a person in charge of the unit that runs a company's secretarial functions. The Corporate Secretary is held by Mr. Djoko Harijanto.

Corporate Secretary Profile

The profile of Mr. Djoko Harijanto has been presented in the profile of the Board of Directors in this annual report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

- a. Following the development of capital market, especially the applicable laws and regulations;
- b. Providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws in the field of capital market;
- c. Assisting the Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance of the Company, as follows:
 - 1) Providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
 - 2) Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - 3) Organizing and conducting GMS documentation;
 - 4) Organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation; and
 - 5) Conducting orientation program for the Company's Directors and/or Board of Commissioners;
- d. Mediating the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Implementation of Activities

Throughout 2020, the Corporate Secretary performed and completed several duties as follows:

- a. Attending seminars and trainings, particularly about laws and regulations in the field of capital markets;

- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. menyediakan ketersediaan informasi pada situs laman Perseroan terhadap keterbukaan informasi kepada masyarakat;
- d. menyampaikan laporan berkala dan/atau laporan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- e. menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa; dan
- f. menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Dalam implemenasinya, pembentukan UAI bertujuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan sebagaimana tugas dan tanggung jawabnya telah disesuaikan seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2020, tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal Grup, yakni PT Trikomsel Oke Tbk.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam/*charter* yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.01/SERT-AUDIT/GT/V/12 tanggal 31 Mei 2012 tentang Piagam Audit Internal PT Global Teleshop Tbk.

Isi Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1: Maksud dan tujuan
- Bab 2: Lingkup kerja dan kegiatan
- Bab 3: Struktur dan kedudukan
- Bab 4: Syarat anggota satuan kerja Audit Internal
- Bab 5: Tugas dan tanggung jawab
- Bab 6: Hak dan kewenangan
- Bab 7: Hubungan dengan auditor eksternal
- Bab 8: Kode etik

INTERNAL AUDIT

Internal Audit performs assurance and consultation in an independent and objective manner with the aim to increase values and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In its implementation, the establishment of the UAI aims to support the effective implementation of GCG within the Company as its duties and responsibilities have been adjusted as required in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Development of Audit Unit Charter Internal. In 2020, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit were carried out by the Group Internal Audit, namely PT Trikomsel Oke Tbk.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is an independent instrument of the Company under the President Director. The Internal Audit is headed by an Internal Audit Head who is directly responsible to the President Director.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared based on the Decision Letter of Board of Directors No.01/SERT-AUDIT/ GT/V/12 of May 31, 2012 regarding the Internal Audit Charter of PT Global Teleshop Tbk.

The content of the Charter is as follows:

- Chapter 1: Aims and objectives
- Chapter 2: Scope of work and activities
- Chapter 3: Structure and position
- Chapter 4: Requirements of Being A Member of Internal Audit
- Chapter 5: Duties and responsibilities
- Chapter 6: Rights and authorities
- Chapter 7: Relationship with external auditor
- Chapter 8: Code of conduct

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mempunyai wewenang, sebagai berikut:

- mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
- mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

- melakukan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan di kantor pusat termasuk di kantor cabang, retail, dan gudang secara berkala dan berkelanjutan;
- melakukan penelaahan dan evaluasi atas Standar Operasional dan Prosedur yang berlaku untuk mengetahui Standar Operasional dan Prosedur tersebut perlu dikembangkan atau diperbaiki;

Duties, Responsibilities and Authorities

In performing its functions, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Investigating and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing suggestions for improvement and information on the activities investigated at all levels of management;
- Creating and submitting audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting follow-up of suggested implementation;
- Collaborating with Audit Committee;
- Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed; and
- Initiating special investigation if necessary.

In performing its duties, the authorities of Internal Audit are as follows:

- Having access to all relevant information about the Company's duties and functions;
- Directly communicating with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Directors, Board of Commissioners and/ or Audit Committee;
- Holding regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- Coordinating its activities with external auditors' activities.

Implementation of Activities

In 2020, Internal Audit performed and completed several tasks in accordance with Internal Audit Charter. The tasks were as follows:

- Performing operation, financial and compliance audit in head office, including in branch offices, retails and warehouse periodically and continuously;
- Reviewing and evaluating the applicable Operational Standards and Procedures to know whether they needed to be developed or improved;

- c. memastikan bahwa tindak lanjut dari hasil pemeriksaan ataupun rekomendasi audit telah dimengerti dan dilaksanakan oleh Perseroan; dan
- d. mengembangkan Standar Audit Program dan Prosedur Departemen Audit sesuai dengan tingkat kebutuhan audit.

- c. Ensuring that the follow-up of investigation results or audit recommendations were understood and implemented by the Company; and
- d. Developing Standard Audit Program and Audit Department Procedure according to the demands.

AUDIT EKSTERNAL/KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS. Jasa audit yang diberikan meliputi audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020. KAP Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Periode Penugasan / Service Period	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
2020	Tahun buku 2020 / Fiscal Year 2020	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA	Gideon Adi & Rekan
2019	Tahun buku 2019 / Fiscal Year 2019	William Suria Djaja Salim M.Ak., CA., CPA	Gideon Adi & Rekan
2018	Tahun buku 2018 / Fiscal Year 2019	Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Mechanism of Public Accounting Firm Appointment

In performing the financial statements audit, the Company appoints a Public Accounting Firm. The appointment is decided in the GMS. For 2020, the audit services included auditing the financial statements of the Company for the fiscal year 2020. The Company's Public Accountant for the last 3 (three) years are as follows:

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam proses audit internal, keberadaan sistem yang terstruktur dan akuntabel sangat dibutuhkan untuk meningkatkan akuntabilitas setiap keputusan serta meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan transaksi bisnis. Bersandar pada hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring organizations of threadway Commissions*).

SPI Perseroan terdiri dari 5 komponen yang berhubungan, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian.

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian interen yang lain, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian meliputi integritas nilai-nilai etika dan orang-orang yang kompeten, filosofi manajemen, cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab dan meningkatkan potensi organisasi dan pegawai, dan perhatian serta petunjuk dari Direksi.

2. Penaksiran Risiko.

Penaksiran risiko Perseroan bertujuan untuk pelaporan keuangan merupakan identifikasi dan analisis terhadap risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the internal audit process, the existence of a structured and accountable system is needed to improve the accountability of each decision and increase the transparency and accuracy of business transactions recording. Based on this, the Company always strives to develop the Internal Control System using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of Threadway Commissions*) approach.

The Company's ICS consists of 5 related components, as follows:

1. Control Environment

It is the foundation of all other components of internal control, it provides discipline and structure. This component includes the integrity of ethical values and competent people, management philosophy, management method in providing authority and responsibility and the increase of potential of the organization and employees, as well as the attention and guidance of Board of Directors.'

2. Risk Assessment

Risk assessment aims at financial reporting in the form of identification and analysis of relevant risk to the appropriate preparation of financial statements in accordance with the general accounting principles.

3. Aktivitas Pengendalian.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen mencapai tujuan, seperti pengambilan langkah menghadapi risiko untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi.

Informasi yang berhubungan perlu diidentifikasi, ditangkap, dan dikomunikasikan dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan para pihak memahami tanggung jawab. Semua pegawai harus paham peran mereka dalam SPI, seperti juga hubungan kerja antar individu. Mereka harus memiliki alat yang menyebarkan informasi penting. Selain komunikasi interen, komunikasi yang efektif perlu diciptakan pula dengan pihak eksternal, seperti konsumen, supplier, badan pengatur, dan pemegang saham.

5. Pemantauan.

SPI harus dimonitor yang memungkinkan proses untuk menilai kualitas kinerja Perseroan sepanjang waktu. Hal ini dapat diselesaikan melalui aktivitas monitoring, evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya.

Fungsi

Secara garis besar, fungsi SPI adalah sebagai berikut:

1. pengendalian untuk pencegahan adalah mencegah timbulnya suatu masalah sebelum permasalahan tersebut muncul. Mempekerjakan personil akuntansi yang berkualifikasi tinggi, pemisahan tugas pegawai yang memadai, dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas aset, fasilitas dan informasi, merupakan pengendalian pencegahan yang efektif. Oleh karena tidak semua masalah mengenai pengendalian dapat dicegah;
2. pengendalian untuk pemeriksaan dibutuhkan untuk mengungkap masalah begitu masalah tersebut muncul, misalnya pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan; dan
3. pengendalian korektif untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam pengendalian untuk pencegahan dan pemeriksaan yang meliputi prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan, dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengawasan dan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan dilakukan dalam banyak aspek mulai dari kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh kegiatan dilakukan secara bersinergi satu sama lain dan pelaporan yang dilakukan terhadap seluruh aspek tersebut memiliki ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan, agar tidak terjadi duplikasi dan inkonsistensi pelaporan dan informasi.

3. Control Activity

This element comprises the policies and procedures that help the management achieve the objectives, such as confronting risks to achieve the Company's objectives.

4. Information and Communication

Related information needs to be identified, captured and communicated in a form and time frame that enables the stakeholders to understand the responsibility. All employees must understand their roles in ICS as well as work relationships between individuals and the tools to disseminate important information. In addition to internal communication, effective communication should be created with external parties, such as customers, suppliers, regulatory agencies and shareholders.

5. Monitoring

ICS must conduct supervision to assess the quality of the Company's performance over time. This can be accomplished through monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

Function

In general, the functions are:

1. Control for prevention to prevent a problem before it arises. Employing highly qualified accounting personnel, adequate segregation of employees' duties and effectively controlling physical access to assets, facilities and information are effective preventive control method. Therefore, not all problems regarding control can be prevented;
2. Control for the examination needed to unravel a problem as soon as it arises. For example, examination of calculation copies, preparation of bank reconciliation and balance sheet every month; and
3. Corrective control to solve problems found in the control of prevention and examination, including the procedures carried out to identify the causes of the problems, correcting errors or difficulties arising, and change the system so the problems can be minimized or eliminated in the future.

Financial and Operational Control System

The Company's financial and operational control system is implemented in many aspects from contract, budget, and activities to finance and report. All activities are implemented with synergy with one another and the reports are based on all aspects that have been decided by the Company's internal instrument, in order to avoid duplication and inconsistency in submitting reports and information.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut standar internasional. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standard perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*)
- Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*)
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control-Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan dimana risiko timbul dikarenakan adanya potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko yang mungkin timbul, antara lain:

1. Risiko Kredit
Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.
2. Risiko Pasar
Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (misalnya: suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas) dari keadaan keuangan yang dimiliki Perseroan.
3. Risiko Likuiditas
Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Perseroan tersebut.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in conformity with the international-based internal control system. The control system includes policies, procedures, monitoring and communication activities as well as behavior standards and various initiatives for the following objectives:

- Security objectives
- Operational objectives
- Information objectives; and
- Compliance objectives.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Company evaluates the effectiveness of internal control system with Internal Control-Integrated Framework criteria issued by the COSO. The testing of internal control system of the Company, according to the framework that is internationally recognized, is aimed at knowing the effectiveness of the system, which includes:

- Environment Control Testing;
- Risk Assessment Testing;
- Control Activity Testing;
- Information and Communication Testing; and
- Monitoring Testing.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control the risks arising from all business activities of the Company due to potential risks of loss from the occurrence of significant event. Risks that may occur are, among others:

1. Credit Risk
Risk due to the other party's failure to meet its obligation to the Company.
2. Market Risk
Risk due to the movements in market variables (e.g.: interest rates, exchange rates, commodity and equity) of the financial condition of the Company.
3. Liquidity Risk
Risk due to the inability of the Company to meet its maturing obligations of the funding sources of cash flow and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Company.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

5. Risiko Strategi

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi Perseroan lingkungan bisnis. Perseroan Wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan unit kerja Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada tahun 2020, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan system manajemen risiko Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PADA TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan baik yang bersifat kriminal, komersial, administratif, hubungan industrial, perpajakan, maupun arbitrase yang berpengaruh signifikan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Guna mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi yang mana salah satunya dapat diimplementasikan dalam keberadaan kode etik Perseroan. Dalam hal ini, kode etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan. Nilai-nilai Perseroan yang diterapkan secara berkelanjutan menjadi budaya Perseroan. Perseroan wajib memiliki kode etik yang pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Sedangkan, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa setiap pengaduan yang terkait dengan pelanggaran kode etik dapat ditangani dan diproses dengan benar.

4. Operational Risk

Risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure and/or presence of external events affecting the Company's operations.

5. Strategy Risk

Risk due to the inaccuracies in the decisions and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate the Company's business environment. The Company shall perform the identification, measurement, monitoring and risk control of all significant factors in an integrated manner.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company consistently identifies and evaluates the risk of each division. The Board of Directors together with the Internal Audit and Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviewed and created necessary management and mitigation strategies.

In 2020, the evaluation of the Company's risk management system was performed effectively. The results became the recommendations to be followed-up to improve the risk management system of the Company in the future.

IMPORTANT CASES IN 2020

Throughout 2020, there were no important cases encountered by the Company, with regards to either crime, commercial, administration, industrial relationship, taxation or arbitration with significant effect.

CODE OF CONDUCT AND COMPANY CULTURE

In order to achieve long-term success, the implementation of GCG needs to be based on high integrity, namely, it can be implemented through the establishment of code of conduct of the company. In this regard, the Company's code of conduct is a guideline of behavior that becomes a reference for the Company's organs and employees in implementing the Company's values. The values are implemented in a sustainable manner into company culture. The Company shall have code of conduct, of which implementation is monitored by the Board of Commissioners for the benefits of stakeholders. Whereas, Board of Commissioners must ensure that any complaints related to violations of code of conduct can be handled and processed accordingly.

Isi Kode Etik

Perseroan memiliki buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan yang berisi kode etik sebagai berikut:

Bab / Chapter	Isi / Content
Bab I / Chapter I	Umum / General
Bab II / Chapter II	Penerimaan, Penempatan, Mutasi, dan Promosi Karyawan / Employee Hiring, Placement, Mutation, and Promotion
Bab III / Chapter III	Sistem Pengupahan / Payroll System
Bab IV / Chapter IV	Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare
Bab V / Chapter V	Jam Kerja di Perusahaan / Company Working Hours
Bab VI / Chapter VI	Cuti dan Izin Resmi / Official Leave and Permits
Bab VII / Chapter VII	Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penerapan Kode Etik di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh jajaran sehingga pelaksanaannya berjalan optimal. Pengenalan Kode Etik dimulai dari karyawan baru saat penandatanganan kontrak kerja dan disosialisasikan kembali secara berkala pada waktu-waktu tertentu.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran, antara lain: mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya. Pengungkapan pelanggaran ini umumnya dilakukan secara rahasia. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain cara penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, dan hasil dari penanganan pengaduan.

Sistem pelaporan pelanggaran telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 13 februari 2012, dengan prosedur, sebagai berikut:

- pada setiap pengaduan, karyawan tersebut akan dilakukan pembicaraan untuk diselesaikan melalui atasannya;
- apabila tidak dapat diselesaikan, karyawan dapat meneruskan keluhannya ke Divisi Sumber Daya Manusia;

Code of Conduct Content

The content of the Company's Code of Conduct is written in a book that serves as a guidance for all employees:

Code of Conduct Dissemination and Implementation

The CoC is consistently implemented by asking for active participation from all employees to ensure that the implementation runs optimally. The dissemination of the CoC begins when new employees sign the contract and the CoC is re-disseminated from time to time.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP

In 2020, the Company did not implement employee and/or management stock ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Witnesses or whistleblowers for violations caused by employees or management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the implementation of a whistleblowing system that is well-designed, which will eventually result in the establishment of a culture of Good Corporate Governance.

Violations that can be reported through the whistleblowing system are: violations of laws and regulations, the Company's code of conduct, generally accepted accounting principles, policies and operational procedures of the Company or other fraudulent acts. The disclosure of offense is generally conducted in secret. Issues that needed to be disclosed are, among others, the submission of violation reports, protection for the whistleblowers, the handling of complaints, complaint management and the results of complaints handling.

The whistleblowing system was established based on the decision of Board of Directors on February 13, 2012, with the following procedure:

- for each complaint, a discussion shall be conducted between an employee and his manager for resolution;
- should the issue cannot be resolved, the employee can forward the complaint to the Human Resources Department;

- apabila Divisi Sumber Daya Manusia belum diselesaikan, maka karyawan bersama Divisi Sumber Daya Manusia dapat meneruskan ke Direksi; dan
- apabila belum dapat diselesaikan, maka akan dilakukan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan program-program CSR di antaranya sebagai berikut:

1. Juni-September 2020

Perseroan memberikan bantuan paket sembako kepada karyawannya dalam beberapa *batch*.

Batch 1	Batch 2	Batch 3	Batch 4	Batch 5	Batch 6	Total
29	29	25	25	25	25	158

2. 31 Juli 2020

Dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha, Perseroan menyumbangkan 1 ekor kambing ke Masjid Jami Assuhaimiah di Kebon Sirih.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengutamakan kualitas layanan dan kemanfaatan produk-produk yang dimiliki sesuai perkembangan terkini. Perseroan juga menyediakan jasa layanan pelanggan terkait dengan berbagai keluhan yang dirasakan oleh pelanggan, baik yang berkaitan dengan produk yang telah dibeli maupun layanan lainnya secara umum. Hal ini diantaranya dilakukan dengan menyediakan garansi produk sesuai dengan *brand*, layanan perbaikan, purna jual dan lainnya.

- if the Human Resources Department cannot deal with the violation, the employee along with the Human Resources Department shall forward the issue to the Board of Directors; and
- should the issue cannot be resolved, the settlement will be conducted in accordance with the applicable regulations.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2020, the Company held CSR programs together with PT Trikomsel Oke Tbk. as follows:

1. June-September 2020

The company provides basic food packages to its employees in several batches:

2. July 31, 2020

In commemoration of Eid al-Adha, the Company donated 1 goat to the Jami Assuhaimiah Mosque in Kebon Sirih.

In addition, the Company also always prioritizes customer satisfaction by prioritizing service quality and the benefits of its products according to the latest developments. The Company also provides customer services related to various complaints felt by customers, both relating to products that have been purchased and other services in general. This was done by providing product warranties in accordance with the brand, repair services, after-sales and others.

**PT GLOBAL TEleshop Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT GLOBAL TEleshop Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT GLOBAL TEleshop Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-3

*Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas
Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Changes in
Equity Deficiencies*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Consolidated Statements of Cash Flow

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7-71

*Notes to the Consolidated Financial
Statements*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT GLOBAL TEleshop TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT GLOBAL TEleshop TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We are, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta Pusat – Indonesia. |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AA6, RT. 004, RW. 002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya. |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 319-5677 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Djoko Harijanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta Pusat – Indonesia. |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Kencana Blok L-3/19, RT. 007, RW. 007, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 319-5677 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Global Teleshop Tbk; | 4. We are responsible for internal control of PT Global Teleshop Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2021 / March 12, 2021


Sugiono Wiyono Sugialam
Direktur Utama/President Director


Djoko Harijanto
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00027/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT GLOBAL TEleshop Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No.: 00027/2.0969/AU.1/05/1256-2/1/III/2021*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors******PT GLOBAL TEleshop Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiencies and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi pendapat kami, Kami mengarahkan perhatian pada:

1. Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 50.590.661.957 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 795.562.867.745, serta liabilitas jangka pendek konsolidasian melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 399.770.305.198.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used, and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without modifying our opinion, We draw attention to

1. Note 31 to the consolidated financial statements which states that PT Trikonsel Oke Tbk and its subsidiaries incurred a comprehensive loss amounting to Rp 50,590,661,957 for the year ended December 31, 2020 and equity deficiency amounting to Rp 795,562,867,745, with consolidated current liabilities exceed consolidated current assets amounting to Rp 399,770,305,198.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

2. Pada tanggal 4 Juli 2019, PT Global Teleshop Tbk telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank, namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian dan laporan independen belum memperoleh persetujuan dari bank atas rencana restrukturisasi ini. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters (continued)

2. On July 4, 2019, PT Global Teleshop Tbk applied for restructuring plan of bank loans, however until the date of consolidated financial statements and independent report has not yet received the approval for the restructuring plan. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 31 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256
12 Maret 2021 / March 12, 2021

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.050.410.783	2,4,28,29	660.335.720	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2,5,28,29		Trade receivables
Pihak ketiga	170.041.499		888.501.036	Third parties
Pihak berelasi	13.980.000	27	-	Related party
Piutang lain-lain		2,6,28,29		Other receivables
Pihak ketiga	62.265.236		553.893.063	Third parties
Pihak berelasi	822.768	27	-	Related party
Persediaan	1.471.723.210	2,7	586.633.025	Inventories
Uang muka	199.254.453	2,9	399.652.599	Advances
Pajak dibayar di muka	-	2,15a	50.605.692	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	-	2,8	3.275.828.270	Prepaid expenses - current portion
Jumlah Aset Lancar	8.968.497.949		6.415.449.405	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	-	2,8	104.058.411	Prepaid expenses - non-current portion
Aset tetap - bersih	777.340.368	2,10	1.350.165.824	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	324.415.685	2,15d	274.713.621	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	546.109.609	2,11,28,29	134.027.131	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.647.865.662		1.862.964.987	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.616.363.611		8.278.414.392	TOTAL ASSETS

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,12,28,29		Trade payables
Pihak ketiga	18.429.862.113		17.876.676.150	Third parties
Pihak berelasi	187.450.652.695	27	184.696.535.930	Related parties
Utang lain-lain		2,13,28,29		Other payables
Pihak ketiga	516.060.954		524.102.647	Third parties
Pihak berelasi	128.248.371	27	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	105.241.450.879	14,28,29	51.105.433.396	Accrued expenses
Utang pajak	1.004.256.715	2,15b	1.035.784.421	Taxes payable
Uang muka penjualan	201.871.420		-	Sales advances
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95.766.400.000	2,17,28,29	45.570.935.087	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	408.738.803.147		300.809.467.631	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	395.965.811.452	2,17,28,29	447.936.276.365	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang pihak berelasi	-	2,27,28,29	3.406.021.698	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.474.616.757	2,16	1.098.854.486	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	397.440.428.209		452.441.152.549	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	806.179.231.356		753.250.620.180	TOTAL LIABILITIES

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.112.000 saham	111.111.200.000	18	111.111.200.000	Issued and fully paid - 1,111,112,000 shares
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	2,19	122.642.169.422	Additional paid-in capital
Defisit				Deficits
Dicadangkan	2.500.000.000		2.500.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1.031.813.832.594)		(981.223.211.762)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(795.560.463.172)		(744.969.842.340)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan nonpengendali	(2.404.573)	2,20	(2.363.448)	Non-controlling interests
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS	(795.562.867.745)		(744.972.205.788)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	10.616.363.611		8.278.414.392	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk TahunYang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN BERSIH	30.671.505.593	2,22	238.615.469.362	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(28.603.624.638)	2,23	(227.423.967.638)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.067.880.955		11.191.501.724	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(3.843.034.228)	2,24	(13.753.763.369)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(4.417.158.562)	2,24	(5.491.231.060)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	7.852.069.276	2,26	15.934.648.210	Other income - net
LABA USAHA	1.659.757.441		7.881.155.505	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	68.351.598	2,25	13.622.712	Finance income
Beban keuangan	(52.390.858.718)	2,25	(45.192.380.782)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(50.662.749.679)		(37.297.602.565)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	2,15c	(949.004.750)	Current
Tangguhan	54.626.909	2,15d	(1.478.994.145)	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN	(50.608.122.770)		(39.725.601.460)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	22.385.658	2,16	87.567.159	Remeasurement of employees benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	(4.924.845)	2,15d	(21.892.112)	Related income tax expense
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	17.460.813		65.675.047	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(50.590.661.957)		(39.659.926.413)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(50.608.081.748)		(39.725.499.627)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(41.022)		(101.833)	Non-controlling interests
JUMLAH	(50.608.122.770)		(39.725.601.460)	TOTAL
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(50.590.620.832)		(39.659.825.752)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(41.125)		(100.661)	Non-controlling interests
JUMLAH	(50.590.661.957)		(39.659.926.413)	TOTAL
Rugi Per Saham Dasar	(46)	2,21	(36)	Basic Loss Per Share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk TahunYang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Defisiensi Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Deficiencies Attributable to the Owners Of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid - in Capital	Defisit/ (Deficits)		Jumlah/ Total			
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(941.563.386.010)	(705.310.016.588)	(2.262.787)	(705.312.279.375)	Balance as of January 1, 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(39.725.499.627)	(39.725.499.627)	(101.833)	(39.725.601.460)	Loss for ther year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	65.673.875	65.673.875	1.172	65.675.047	Other comprehensive income fot the year
Saldo 31 Desember 2019	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(981.223.211.762)	(744.969.842.340)	(2.363.448)	(744.972.205.788)	Balance as of December 31, 2019
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(50.608.081.748)	(50.608.081.748)	(41.022)	(50.608.122.770)	Loss for ther year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	17.460.916	17.460.916	(103)	17.460.813	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(1.031.813.832.594)	(795.560.463.172)	(2.404.573)	(795.562.867.745)	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	31.577.856.550	241.441.536.960	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(29.387.035.647)	(250.737.953.830)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.925.744.868)	(4.407.783.032)	Payment to employees
Penerimaan dari restitusi pajak	6.514.431.114	-	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	-	(16.166.360)	Payment for tax income
Penerimaan bunga	68.351.598	9.523.007	Interest received
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	1.336.523.451	9.379.968.891	Receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.184.382.198	(4.330.874.364)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 10)	10.035.000	11.955.000	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(28.233.191)	(116.789.968)	Acquisitions of fixed assets (Note 10)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.198.191)	(104.834.968)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	3.252.773.327	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang bank	(1.775.000.000)	(700.000.000)	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.775.000.000)	2.552.773.327	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(1.108.944)	3.222.580	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	6.390.075.063	(1.879.713.425)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	660.335.720	2.540.049.145	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.050.410.783	660.335.720	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Global Teleshop Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 30 tanggal 21 Juni 2019 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan guna pemenuhan syarat dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039383.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Perusahaan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengoperasikan 19 toko dan pusat perbaikan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama dari Perusahaan adalah PT Trikomsel Oke Tbk.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham atau setara dengan Rp 11.111.200.000. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2012.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Global Teleshop Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 of Aulia Taufani, S.H., dated June 21, 2019 concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to comply to Government Regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039383.AH.01.02. Tahun 2019 dated July 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

The Company is domiciled in Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Central Jakarta.

As of December 31, 2019, the Company operated 19 outlets and service centers, (unaudited).

The Company's immediate and ultimate parent is PT Trikomsel Oke Tbk.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2012, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (OJK), starting on January 1, 2013, to conduct offering of 111,112,000 shares to the public at a par value of Rp 100 per share or equivalent to Rp 11,111,200,000. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2012.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in millions Of Rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
PT Herbal Globe Natural (HGN) dahulu/formerly PT Persada Centra Digital (PCD)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2010	99,98%	99,98%	8.775	9.849
PT Global Distribution (GD)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2011	99,99%	99,99%	1.301	376
PT Persada Centra Maxindo (PCM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	99,95%	99,95%	132	186

**PT Herbal Globe Natural (HGN) dahulu
PT Persada Centra Digital (PCD)**

**PT Herbal Globe Natural (HGN) formerly
PT Persada Centra Digital (PCD)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) HGN dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di HGN.

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of HGN from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, equal to 90% ownership interest in HGN.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari HGN:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from HGN:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	41.718.425.288	Total assets
Total liabilitas	(40.318.229.905)	Total liabilities
Aset - bersih	1.400.195.383	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)	Non-controlling interest
Aset bersih yang diakuisisi	1.260.175.845	Net assets acquired
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)	Gain on purchase of subsidiary
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000	Purchase consideration through cash payment

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menambah setoran modal di HGN, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

On December 30, 2011, the Company increased its capital contributions in HGN, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Herbal Globe Natural (HGN) dahulu PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu setotal 1 (satu) lembar saham di HGN kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di HGN sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan Perusahaan di HGN sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H. pada tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di HGN sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 2.500.000, setara dengan 0,025%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Agustus 2020, sehubungan dengan perubahan nama menjadi PT Herbal Globe Natural, Pasal 3 dan susunan pengurus. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057063.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0356336 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Herbal Globe Natural (HGN) formerly PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in HGN to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and the Company's ownership in HGN now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in HGN to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership.

Based on the Notary Deed No. 8 of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., No. 8 dated August 8, 2020, concerning the amendment of name to PT Herbal Globe Natural, Article 3 and board of management. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057063.AH.01.02.Tahun 2020 dated August 19, 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.03-0356336 dated August 19, 2020.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, the Company, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 on March 25, 2011. The Company's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Perusahaan. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 09 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di GD sebesar 1 saham dengan jumlah Rp 100.000, setara dengan 0,005%.

Berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to the Company. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-25681.40.22.2014 on August 22, 2014. The Company's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 09 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in GD now consists of 1 share amounting to Rp 100,000, equal to 0.005% share ownership.

Based on Notarial Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated August 20, 2019 regarding changes to the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 27, 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	(20.923.400.535)
Aset - bersih	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset bersih yang diakuisisi	222.792.749
Goodwill	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus goodwill dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Perusahaan di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

Total assets	Total assets
Total liabilities	Total liabilities
Net assets	Net assets
Non-controlling interest	Non-controlling interest
Net assets acquired	Net assets acquired
Goodwill	Goodwill
Purchase consideration through cash payment	Purchase consideration through cash payment

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, the Company increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990 Year 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708 Year 2017 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Mkn., yaitu mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sekaligus disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058786.AH.01.02. 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

: Dedet Yandrinah
: Temi Efendi

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

: Sugiono Wiyono Sugialam
: Djoko Harijanto
: Mely

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua

: Temi Effendi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 21 dan 22 orang karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 untuk tahun yang berakhir tersebut telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

Most recently by Notarial Deed No. 16 dated August 20, 2019 of Kristanti Suryani, S.H., MKn., concerning the changes of the composition of management and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association and at the same time be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017 This amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0058786.AH.01.02.2019 dated August 27, 2019.

d. Boards of Commissioners, Director and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Chairman

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (together as the "Group") had 21 and 22 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 12, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Berikut ini adalah Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *join* proyek yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The following are new Standards, revisions and interpretations that are relevant to financial reporting and are effective for the years beginning on or after January 1, 2020 as follows:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020. The amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.
- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020. This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020. This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue."
- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020. This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

Penerapan atas PSAK tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

The adoption of PSAK did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901 per 1 Dolar AS.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is functional and presentation currency of the Group.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,105 and Rp 13,901 respectively, to USD Dollar 1.

e. Related Party Transaction

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI testing.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity and (d) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and bank loans. The Group has financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan tidak dijadikan jaminan dan tanpa pembatasan penggunaan.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan perbaikan prasarana	3
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4
Perlengkapan kantor	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and cash in banks consists of cash and cash in banks, with maturities of 3 months or less at the time of placement are not used as collateral and without any restrictions in usage.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Company has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.

Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Building and leasehold improvement
Vehicles
Office equipments
Office furniture

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Group determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Transaksi Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Lease Transactions

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease Transactions (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- 2) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- 3) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Transaksi Sewa

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease Transactions

After January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Grup uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability

m. Employees Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawam (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga bersih di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employees Benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Provisi

Provisions are recognized if the Group has current obligations (both legal and constructive) that as a result of past events, it is probable that the settlement of these obligations will result in an outflow of resources containing economic benefits and a reliable estimate of the amount of those obligations can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possibility of an outflow of resources that contain economic benefits to settle the obligation, the provision is restored.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum perdana.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa di akui pada saat jasa diberikan.

Setelah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- (1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- (4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, retur potongan harga dan diskon dan setelah eliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

p. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from services are recognized when the services are rendered.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- (1) Identify contract(s) with a customer.
- (2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- (4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- (5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

s. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Functional Currency Determination

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 31).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci dalam Catatan 2f dan 28.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Going concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 31).

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2f and 28.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 hingga 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments (continued)

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Employees Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings profit through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas - Rupiah	948.725.284
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	5.949.048.683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.055.493
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.220.048
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.272.816
PT Bank UOB Indonesia	4.404.733
PT CIMB Niaga Tbk	1.316.058
PT Bank Mega Tbk	690.463
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.203.630
PT Bank Central Asia Tbk	11.473.575
Sub-jumlah	6.101.685.499
Jumlah	7.050.410.783

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
	31.350.000	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
	256.119.209	PT Bank Central Asia Tbk
	147.564.051	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	74.792.346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	9.403.163	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	952.431	PT Bank UOB Indonesia
	8.004.803	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	54.909.645	PT Bank Mega Tbk
		United States Dollar
	12.141.689	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	65.098.383	PT Bank Central Asia Tbk
	628.985.720	Sub-total
	660.335.720	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no balance of cash on hand and in banks which are placed in related parties or pledged as collateral pf debts.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	
PT Shopee International Indonesia	99.093.499
PT Tokopedia	24.245.000
PT Bukalapak.com	3.799.000
PT Jindong Indonesia Pertama	3.799.000
PT Global Digital Niaga	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Laku6 Online Indonesia	-
PT AEON Credit Service Indonesia	-
Lain-lain	39.105.000
Sub-jumlah	170.041.499
Pihak berelasi (Catatan 27)	13.980.000
Jumlah	184.021.499

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
	-	Third parties
	-	PT Shopee International Indonesia
	-	PT Tokopedia
	-	PT Bukalapak.com
	-	PT Jindong Indonesia Pertama
	653.229.036	PT Global Digital Niaga
	115.469.000	PT Bank Central Asia Tbk
	7.750.000	PT Laku6 Online Indonesia
	5.598.000	PT AEON Credit Service Indonesia
	106.455.000	Others
	888.501.036	Sub-total
	-	Related party (Note 27)
	888.501.036	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	166.365.499
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	17.656.000
31 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	184.021.499

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
888.501.036		<i>Nether past due not impaired</i>
		<i>Past due but not impaired:</i>
-		1 - 30 days
-		31 - 90 days
-		Over 90 days
888.501.036		Total

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	42.499.999
PT Distribusi Sentra Jaya	14.632.691
PT XL Axiata Tbk	2.141.261
PT Telekomunikasi Selular	1.591.284
PT World Innovative Telecommunication	1.400.001
Lain-lain	-
Sub-jumlah	62.265.236
Pihak berelasi (Catatan 27)	822.768
Jumlah	63.088.004

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut seluruh dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 December 2019/ December 31, 2019	
-		<i>Third parties</i>
-		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
185.153.872		<i>PT Distribusi Sentra Jaya</i>
-		<i>PT XL Axiata Tbk</i>
355.494.203		<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
13.244.988		<i>PT World Innovative Telecommunication</i>
		<i>Others</i>
553.893.063		Sub-total
-		<i>Related party (Note 27)</i>
553.893.063		Total

Management believes all other receivable are collectible, thus, no impairment is required.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mesin dan peralatan kopi	880.242.426
Kartu perdana dan voucher isi ulang	418.534.668
Telepon selular	64.609.891
Biji kopi dan lain-lain	62.829.412
Aksesoris	24.598.864
Power bank	20.907.949
Jumlah	1.471.723.210

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	-
Penghapusan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	-
Jumlah	-

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 28.603.624.638 pada 2020 dan Rp 227.423.967.638 pada 2019 (Catatan 23).

Grup membalik Rp 5.299.073.658 atas persediaan yang sebelumnya dihapus pada bulan Desember 2017. Grup telah menjual seluruh barang yang dihapus kepada penjual ritel independen sebesar harga perolehan awal. Grup mampu menjual persediaan tersebut pada harga perolehan awal oleh karena adanya hubungan yang baik dengan pihak pembeli. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok penjualan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan hasil pemeriksaan nilai realisasi bersih persediaan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, secara keseluruhan nilai persediaan tidak mengalami penurunan nilai, manajemen percaya bahwa nilai persediaan dapat direalisasi sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
-	-	Coffee machine and equipments
398.110.576	398.110.576	Starter packs and reload voucher
123.289.850	123.289.850	Cellular phones
-	-	Coffee beans and others
54.778.053	54.778.053	Accessories
10.454.546	10.454.546	Power bank
586.633.025	586.633.025	Total

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
5.299.073.658	5.299.073.658	Balance at beginning of the year
(5.299.073.658)	(5.299.073.658)	Write off allowance during the year (Note 26)
-	-	Total

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 28,603,624,638 in 2020 and Rp 227,423,967,638, in 2019, respectively (Note 23).

The Group reversed Rp 5,299,073,658 of a previous inventory write-down in December 2017. The Group has sold all the goods that were written down to an independent retailer at original cost. Due to good relationship between the Group and the buyer, the Group was able to sell those inventories at original cost. The amount reversed has been included in "cost of good sold" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Based on the review of the physical inventories and the result of net realizable value test of inventories, as of December 31, 2020 and 2019, none of these inventories were impaired, management believes that these inventories can be fully realized.

As of December 31 2020 and 2019, the Group's inventories are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan dan aset tetap (Catatan 10) Grup dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sewa outlet	-	3.192.442.626
Service charge	-	135.156.200
Lain-lain	-	52.287.855
Sub-jumlah	-	3.379.886.681
Dikurangi bagian tidak lancar:		
Sewa outlet	-	(104.058.411)
Jumlah	-	3.275.828.270

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2020, Grup tidak melanjutkan perpanjangan sewa karena kegiatan penjualan *offline* Perusahaan diserahkan ke PT Trio Distribusi, pihak berelasi.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang muka pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp 199.254.453 dan Rp 399.652.599.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019, inventories and fixed assets (Note 10) of the Group are covered by insurance from PT Asuransi Sinarmas, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage of Rp 14,000,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	3.192.442.626	Outlet lease
	135.156.200	Service charge
	52.287.855	Others
Sub-total	3.379.886.681	
Less non current portion:		
Outlet lease	(104.058.411)	
Total	3.275.828.270	Total

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings. These agreements are renewable upon their expiration by both parties when agreed.

In 2020, the Group did not continue to extend the lease because the Company's offline sales activities were transferred to PT Trio Distribusi, related party.

9. ADVANCES

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents an advance on inventory purchase trade Rp 199,254,453 and Rp 399,652,599, respectively.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.443.777.915	-	-	28.443.777.915	Buildings and leasehold improvement
Kendaraan	3.178.393.750	-	-	3.178.393.750	Vehicles
Peralatan kantor	25.231.782.885	28.233.191	12.817.591	25.247.198.485	Office equipments
Perlengkapan kantor	9.966.543.570	-	20.530.576	9.946.012.994	Office furnitures
Jumlah	66.820.498.120	28.233.191	33.348.167	66.815.383.144	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.185.790.366	65.551.712	-	28.251.342.078	Buildings and leasehold improvement
Kendaraan	3.178.393.749	-	-	3.178.393.749	Vehicles
Peralatan kantor	24.169.041.070	525.911.101	12.817.591	24.682.134.580	Office equipments
Perlengkapan kantor	9.937.107.111	9.595.834	20.530.576	9.926.172.369	Office furnitures
Jumlah	65.470.332.296	601.058.647	33.348.167	66.038.042.776	Total
Nilai buku bersih	1.350.165.824			777.340.368	Net book value

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.407.523.670	36.254.245	-	28.443.777.915	Buildings and leasehold improvement
Kendaraan	3.184.438.750	-	6.045.000	3.178.393.750	Vehicles
Peralatan kantor	25.250.635.453	8.253.432	27.106.000	25.231.782.885	Office equipments
Perlengkapan kantor	9.901.261.279	72.282.291	7.000.000	9.966.543.570	Office furnitures
Jumlah	66.743.859.152	116.789.968	40.151.000	66.820.498.120	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.303.505.961	882.284.405	-	28.185.790.366	Buildings and leasehold improvement
Kendaraan	3.184.438.749	-	6.045.000	3.178.393.749	Vehicles
Peralatan kantor	23.656.441.077	513.337.993	738.000	24.169.041.070	Office equipments
Perlengkapan kantor	9.790.202.293	153.904.818	7.000.000	9.937.107.111	Office furnitures
Jumlah	63.934.588.080	1.549.527.216	13.783.000	65.470.332.296	Total
Nilai buku bersih	2.809.271.072			1.350.165.824	Net book value

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban penjualan (Catatan 24)	-	386.530.476	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	601.058.647	1.162.996.740	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	601.058.647	1.549.527.216	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.758.054.374
Peralatan kantor	22.923.229.503
Perlengkapan kantor	9.814.587.994
Kendaraan	3.178.393.750
Jumlah	63.674.265.621

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Hasil penjualan aset tetap	10.035.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10.035.000

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap Grup dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Perusahaan masing-masing sebesar Rp 546.109.609 dan Rp 134.027.131.

10. FIXED ASSETS (continued)

The gross carrying amount of the fixed assets which are fully depreciated and still in use are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	24.936.572.800	Buildings and leasehold improvement
	22.339.483.748	Office equipments
	7.704.910.789	Office furnitures
	3.178.393.750	Vehicles
Total	58.159.361.087	

The details of gain (loss) on sale property and equipment for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	11.955.000	Proceeds from sale of fixed assets
	26.368.000	Book value of fixed assets
Gain (loss) on sale of fixed assets	(14.413.000)	

As of December 31, 2019, inventories (Note 7) and fixed assets of the Group are covered by insurance from PT Asuransi Sinarmas, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage of Rp 14,000,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of December 31, 2020 and 2019.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2020 and 2019, this account represent deposit balance of the Group's rental outlets amounting to Rp 546,109,609 and Rp 134,027,131, respectively.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	
PT Indosat Tbk	852.361.599
PT ECS Indo Jaya	716.986.731
PT XL Axiata Tbk	61.850.000
PT Putera Mataram Mitra Sejahtera	-
Lain-lain	16.798.663.783
Sub-jumlah	18.429.862.113
Pihak berelasi (Catatan 27)	187.450.652.695
Jumlah	205.880.514.808

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Telah jatuh tempo:	
61 - 90 hari	1.413.470.715
Lebih dari 360 hari	204.467.044.093
Jumlah	205.880.514.808

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties	
PT Indosat Tbk	1.294.800
PT ECS Indo Jaya	716.986.731
PT XL Axiata Tbk	422.609.999
PT Putera Mataram Mitra Sejahtera	144.784.800
Others	16.590.999.820
Sub-total	17.876.676.150
Related parties (Note 27)	184.696.535.930
Total	202.573.212.080

The details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Overdue:	
61 - 90 days	646.567.370
More than 360 days	201.926.644.710
Total	202.573.212.080

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Karyawan	47.043.973
Sewa	-
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	469.016.981
Sub-jumlah	516.060.954
Pihak berelasi (Catatan 27)	128.248.371
Jumlah	644.309.325

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Employees	44.466.013
Rent	106.689.136
Others (below Rp 100 million)	372.947.498
Sub-total	524.102.647
Related parties (Note 27)	-
Total	524.102.647

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bunga utang bank (Catatan 17 dan 25)	90.693.578.826
Denda utang bank (Catatan 17 dan 25)	12.291.173.311
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	2.256.698.742
Jumlah	105.241.450.879

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bank loan interest (Note 17 and 25)	47.514.272.805
Bank loan penalties (Note 17 and 25)	2.894.158.031
Others (below Rp 100 million)	697.002.560
Total	51.105.433.396

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	-

b. Utang Pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	23.731.972
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	4.584.285
Pasal 23	-
Pasal 29	963.142.829
Sub-jumlah	991.459.086
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	12.454.467
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	206.362
Pasal 23	136.800
Pasal 29	-
Sub-jumlah	12.797.629
Jumlah	1.004.256.715

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax as for the years ended December 31, 2020 and 2019 follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019
50.605.692

The Company
Income Tax
Article 4 (2)

b. Taxes Payable

31 Desember 2019/ December 31, 2019
8.213.527
49.021.044
10.807.758
4.599.263
963.142.829
1.035.784.421
-
-
-
-
-
1.035.784.421

The Company
Value Added Tax
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax:
Article 4 (2)
Article 23
Article 29

Sub-total

Total

c. Income Taxes Expenses

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Taxes Expenses (continued)

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.662.749.679)	(37.297.602.565)	Loss before tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(99.007.213)	1.315.606.105	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(50.761.756.892)	(35.981.996.460)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Temporary difference:
Penghapusan cadangan penurunan nilai persediaan	-	(5.299.073.658)	Write off of provision for decline in value of inventories
Pesangon	-	(85.000.000)	Severance
Imbalan kerja karyawan	393.278.868	85.830.947	Employees benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Bunga utang bank	42.981.478.496	42.151.909.113	Bank loan interest
Denda utang bank	9.384.030.330	2.894.158.031	Bank loan penalties
Pajak	135.982.632	36.864.656	Tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(65.223.069)	(9.523.007)	Other income already subjected to final tax
Lain-lain	43.744.874	2.850.000	Others
Laba kena pajak	2.111.535.239	3.796.019.622	Taxable income
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(19.788.195.685)	-	Fiscal losses prior years
Akumulasi rugi fiskal	(17.676.660.446)	-	Accumulated fiscal losses
Laba kena pajak - dibulatkan	-	3.796.019.000	Taxable income - rounding

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Company's are as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	-	949.004.750	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total beban pajak kini	-	949.004.750	Total current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	Less prepaid income taxes of
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	949.004.750	Total corporate tax payable

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(50.662.749.679)	(37.297.602.565)	Loss before income tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(99.007.213)	(1.315.606.105)	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(50.761.756.892)	(35.981.996.460)	Loss before tax of The Company
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	(11.167.586.516)	(8.995.499.115)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	11.545.602.918	11.269.064.698	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(432.162.977)	117.009.969	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak:			Total income tax expenses
Perusahaan	(54.146.575)	2.390.575.552	The Company
Entitas anak	(480.334)	37.423.343	Subsidiaries
Jumlah	(54.626.909)	2.427.998.895	Total

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Taxes Expenses (continued)

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan ke) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Changed) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	269.789.799	86.521.351	(5.495.874)	(32.374.776)	318.440.500	Employees benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	4.923.822	1.071.193	571.029	(590.859)	5.975.185	Employees benefits
Jumlah	274.713.621	87.592.544	(4.924.845)	(32.965.635)	324.415.685	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Lab a Rugi/ Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan ke) Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Changed) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	299.286.890	207.738	(29.704.829)	269.789.799	Employees benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.324.768.416	(1.324.768.416)	-	-	Allowance for impairment losses of inventories
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	(117.010.124)	-	-	Amortization of fair value deposits
Sub-jumlah	1.741.065.430	(1.441.570.802)	(29.704.829)	269.789.799	Sub-total
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	34.534.448	(37.423.343)	7.812.717	4.923.822	Employees benefits
Jumlah	1.775.599.878	(1.478.994.145)	(21.892.112)	274.713.621	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/407/18/054/20 Masa Desember 2018, tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menerima kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.586.420.548.

Based on an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00004/407/18/054/20 dated January 7, 2020, the Company received compensation for the overpayment of taxes amounting to Rp 6,586,420,548.

f. Surat Tagihan Pajak

f. Tax Collection Letter

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/107/18/054/20 Masa Desember 2018, tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menerima tagihan denda atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2018 sebesar Rp 66.895.847.

Based on the Tax Collection Letter (STP) No. 00003/107/18/054/20 For the period of December 2018, on January 7, 2020, the Company received a penalty claim for Value Added Tax for the period of December 2018 amounting to Rp 66,895,847.

g. Administrasi Pajak di Indonesia

g. Tax Administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Pajak di Indonesia (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No.1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Administration in Indonesia (continued)

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Grup diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan masing-masing tanggal 18 Februari 2021 dan 25 Februari 2020. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji/tahun	7%
Tingkat diskonto/tahun	6,56% - 6,83%
Tingkat kematian	TMI III 2011

16. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Group was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan actuarial reports on February 18, 2021 and February 25, 2020. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2019	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
7%	7%	Salary increase/year
7,64% - 8,61%	7,64% - 8,61%	Discount rate/year
TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	314.171.811
Beban bunga	83.976.118
Beban jasa lalu	-
Jumlah	398.147.929

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	121.741.823
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(144.127.481)
Jumlah	(22.385.658)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	1.098.854.486
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	398.147.929
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	-
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(22.385.658)
Realisasi pembayaran bermanfaat	-
Liabilitas imbalan pascakerja akhir tahun	1.474.616.757

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

16. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2019	
	217.485.841	Current service cost
	82.910.509	Interest cost
	(214.565.403)	Past service cost
Total	85.830.947	

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2019	
	72.838.046	Actuarial loss (gain) arising from: Changes in financial assumptions
	(160.405.205)	Adjustment based on experience program liability
Total	(87.567.159)	

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2019	
	1.335.284.067	Balance of the beginning at the year
	85.830.947	Long-term employee benefits expense during the year
	(117.916.369)	Reversal of employee benefits expense (Note 26)
	(87.567.159)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
	(116.777.000)	Employee benefit obligation
Employee benefits liability at the end of the year	1.098.854.486	

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.360.969.120 (meningkat sebesar Rp 1.606.371.423).

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.611.267.174 (turun sebesar Rp 1.355.223.271).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Kurang dari 1 tahun	327.133.220
Antara 1-2 tahun	-
Antara 2-5 tahun	302.429.670
Diatas 5 tahun	9.550.044.074
Jumlah	10.179.606.964

16. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,360,969,120 (increase by Rp 1,606,371,423).

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,611,267,174 (decrease by Rp 1,355,223,271).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

	2019	
	243.731.157	Less than 1 years
	-	Between 1-2 years
	180.554.057	Between 2-5 years
	10.759.471.060	Over 5 years
	11.183.756.274	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.732.211.452
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95.766.400.000
Bagian jangka panjang	395.965.811.452

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Addendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 175.732.211.452 dan Rp 177.507.211.452.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	4.473.900.000
Tahun 2020	12.527.000.000
Tahun 2021	18.790.500.000
Tahun 2022	25.054.000.000
Tahun 2023	28.633.200.000
Tahun 2024	44.739.300.000
Tahun 2025	44.739.311.452
Jumlah	178.957.211.452

17. BANK LOANS

The details of bank loans follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.507.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less current portion	45.570.935.087	Less current portion
Long term portion	447.936.276.365	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, the Company has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 175,732,211,452 and Rp 177,507,211,452, respectively.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Year 2016
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum XI Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp 316.000.000.000.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	7.900.000.000
Tahun 2020	22.120.000.000
Tahun 2021	33.180.000.000
Tahun 2022	44.240.000.000
Tahun 2023	50.560.000.000
Tahun 2024	79.000.000.000
Tahun 2025	79.000.000.000
Jumlah	316.000.000.000

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Mandiri berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Revolving II

On February 23, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31 2020 and 2019, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

	-	Year 2016
	-	Year 2017
	-	Year 2018
	7.900.000.000	Year 2019
	22.120.000.000	Year 2020
	33.180.000.000	Year 2021
	44.240.000.000	Year 2022
	50.560.000.000	Year 2023
	79.000.000.000	Year 2024
	79.000.000.000	Year 2025
	Total	Total

The X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

Based on the X and XI Addendum for restructuring of Working Capital Loan Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, Mandiri reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 5).
2. Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 534.500.000.000 (Catatan 7).

Pembatasan-pembatasan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
2. Memindahtangankan barang agunan;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham dan Perusahaan afiliasi;
5. Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
6. Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
7. Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset Perusahaan lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200juta;
8. Melakukan pengalihan atau pelepasan utang Perusahaan kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya;
9. Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia, pihak ketiga.
10. Mengikat diri sebagai penjamin utang;

Perusahaan telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp 42.981.478.496 dan Rp 42.151.909.113, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

The credit facilities are secured by:

1. Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000 (Note 5).
2. Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp 534,500,000,000 (Note 7).

Negative covenant:

1. Make changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
2. Act as a guarantor of debt;
3. Pledge the assets to other parties;
4. Repay debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies;
5. Get a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
6. Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
7. Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200million;
8. Transfer or discharge the debt of the Company to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer;
9. Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia, third party.
10. Act as a guarantor of debt;

The Company has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

The related interest expense on bank loans for the years ended December 31, 2020 and 2019 of Rp 42,981,478,496 and Rp 42,151,909,113, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 25).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja *Revolving I* masing-masing sebesar Rp 1.775.000.000 dan Rp 700.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja *Revolving I* dan Kredit Modal Kerja *Revolving II* yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

During 2020 and 2019, the Company has paid the installment of Working Capital Loan *Revolving I* amounting to Rp 1,775,000,000 and Rp 700,000,000, respectively. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan *Revolving I* and Working Capital Loan *Revolving II* as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

On July 4, 2019, the Company applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Name of Shareholders
PT Trikomsel Oke Tbk	996.522.500	89,69%	99.652.250.000	PT Trikomsel Oke Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	114.589.500	10,31%	11.458.950.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.111.112.000	100%	111.111.200.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

18. SHARE CAPITAL

The details of share ownership as of December 31, 2020 and 2019 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penawaran umum perdana			Initial public offering
Agio saham	111.965.340.160	111.965.340.160	Share premium
Pengampunan pajak	10.676.829.262	10.676.829.262	Tax amnesty
Jumlah	122.642.169.422	122.642.169.422	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset bersih entitas anak merupakan bagian atas aset bersih entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Global Distribusi	(4.430.560)	(4.445.020)	PT Global Distribusi
PT Herbal Globe Natural	2.095.959	2.136.251	PT Herbal Globe Natural
PT Persada Centra Maxindo	(69.972)	(54.679)	PT Persada Centra Maxindo
Jumlah	(2.404.573)	(2.363.448)	Total

21. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

21. LOSS PER SHARE

Loss per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(50.608.081.748)	(39.725.499.627)	Loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000	1.111.112.000	Weighted average number of outstanding share
Rugi per saham	(46)	(36)	loss per share

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020
Kartu perdana dan voucher isi ulang	16.966.642.530
Mesin, peralatan kopi	9.381.483.696
Telepon selular	4.040.603.449
Biji kopi	167.353.250
Aksesoris	97.564.485
Komputer dan notebooks	-
Lain-lain	-
Sub-jumlah	30.653.647.410
Konsinyasi - bersih	
Aksesoris	17.858.183
Telepon selular	-
Sub-jumlah	17.858.183
Jumlah	30.671.505.593

Pendapatan konsinyasi - bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor masing-masing sebesar Rp 17.858.183 dan Rp 906.714.540.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp 244.304.538 dan Rp 393.980.582 (Catatan 27).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% atas pendapatan bersih konsolidasian.

22. NET REVENUES

This account consist of:

	2019	
	107.354.233.720	Starterpack and reload voucher
	-	Coffee machines and equipment
	128.939.053.630	Cellular phones
	-	Coffee beans
	1.849.397.912	Accessories
	52.363.636	Computer and notebooks
	5.874.904	Others
Sub-total	238.200.923.802	
Consignment - net:		
Accessories	-	
Cellular phones	414.545.560	
Sub-total	414.545.560	
Total	238.615.469.362	

Net revenue from consignment for the years ended December 31, 2020 and 2019 derived from gross consignment sales amounting to Rp 17,858,183 and Rp 906,714,540, respectively.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, sales to related parties amounted to Rp 244,304,538 and Rp 393,980,582, respectively (Note 27).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no sales to any customers exceeding 10% of consolidated net revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Persediaan pada awal tahun	586.633.025
Pembelian	29.488.714.823
Penghapusan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 7)	-
Barang tersedia untuk dijual	30.075.347.848
Persediaan akhir	(1.471.723.210)
Jumlah	28.603.624.638

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembelian dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.796.549.250 dan Rp 120.534.910.475 (Catatan 27).

23. COST OF REVENUES

This account consist of:

	2019	
	5.446.754.499	Inventories at the beginning of the year
	217.264.772.506	Purchases
	5.299.073.658	Write off of allowance during the year (Note 7)
Goods available for sale	228.010.600.663	
Ending inventories	(586.633.025)	
Total	227.423.967.638	

For the years ended December 31, 2020 and 2019, purchases from related parties amounted to Rp 3,796,549,250 and Rp 120,534,910,475, respectively (Note 27).

PT GLOBAL TELESHP TbK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHP TbK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan sebagai berikut:

	2020
PT Inpesa Digital Teknologi	9.111.850.250
PT Mesin Kopi Espresso	8.439.245.473
PT Telekomunikasi Selular	7.091.814.700
PT Okeshop	2.163.737.322
PT Trio Distribusi	1.632.811.928
Jumlah	28.439.459.673

23. COST OF REVENUES (continued)

In 2020 and 2019, purchases from any suppliers which are above 10% of the total cost of revenue pertain to purchases are as follows:

	2019	
PT Inpesa Digital Teknologi	70.603.683.152	PT Inpesa Digital Teknologi
PT Mesin Kopi Espresso	-	PT Mesin Kopi Espresso
PT Telekomunikasi Selular	26.170.785.298	PT Telekomunikasi Selular
PT Okeshop	32.576.005.362	PT Okeshop
PT Trio Distribusi	87.958.905.113	PT Trio Distribusi
Total	217.309.378.925	Total

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Beban Penjualan	
Sewa dan service charge	2.584.343.098
Iklan dan promosi	355.193.074
Transportasi	199.368.045
Beban kartu kredit	12.668.745
Gaji dan tunjangan lain	-
Penyusutan (Catatan 10)	-
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	691.461.266
Sub-jumlah	3.843.034.228

24. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

	2019	
Selling Expenses		
Rent and service charges	8.768.467.859	Rent and service charges
Advertising and promotion	56.521.409	Advertising and promotion
Transportation	103.691.072	Transportation
Credit card charges	1.082.678.397	Credit card charges
Salaries and other allowance	2.697.754.188	Salaries and other allowance
Depreciation (Note 10)	386.530.476	Depreciation (Note 10)
Others (below Rp 100 million)	658.119.968	Others (below Rp 100 million)
Sub-total	13.753.763.369	Sub-total

Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan tunjangan lain	1.919.521.395
Penyusutan (Catatan 10)	601.058.647
Jasa tenaga ahli	350.879.354
Pajak	149.763.125
Utilitas	123.903.737
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	1.272.032.304
Sub-jumlah	4.417.158.562
Jumlah	8.260.192.790

General and Administrative Expenses	
Salary and other allowance	1.710.028.844
Depreciation (Note 10)	1.162.996.740
Professional fees	848.300.000
Taxes	650.260.247
Utilities	734.031.419
Others (below Rp 500 million)	385.613.810
Sub-total	5.491.231.060
Total	19.244.994.429

25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga rekening bank masing-masing sebesar Rp 68.351.598 dan Rp 13.622.712.

Beban keuangan terdiri dari:

	2020
Bunga utang bank (Catatan 14 dan 17)	42.981.478.496
Denda utang bank (Catatan 14)	9.397.015.280
Administrasi bank	12.364.942
Jumlah	52.390.858.718

25. FINANCE INCOME AND COST

For the years ended on December 31, 2020 and 2019, financial income represents interest income from bank accounts of Rp 68,351,598 and Rp 13,622,712, respectively.

Finance cost consists of:

	2019	
Interest (Notes 14 and 17)	42.151.909.113	Interest (Notes 14 and 17)
Penalties (Note 14)	2.894.158.031	Penalties (Note 14)
Bank administration expense	146.313.638	Bank administration expense
Total	45.192.380.782	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)	10.035.000
Laba (rugi) selisih kurs	1.200.852
Penghapusan utang usaha	-
Pendapatan atas penjualan persediaan yang telah dihapus (Catatan 7)	-
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	-
Lain-lain - bersih	7.840.833.424
Jumlah	7.852.069.276

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consist of:

	2019	
	(14.413.000)	Gain (loss) on fixed asset (Note 10)
	(17.848.192)	Gain (loss) on foreign exchange
	9.370.505.890	Write off of trade payables
	5.299.073.658	Income from sale of written off inventories (Note 7)
	117.916.369	Reversal of employee benefits expenses (Note 16)
	1.179.413.485	Others - net
Total	15.934.648.210	

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and Relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Trikomsel Oke Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian persediaan dan jaminan saham/ Trade payable, due to related party, purchase of inventories and stock guarantee
PT Trio Distribusi	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian persediaan / Trade receivable, due from related party, trade payable, due to related party, sales and purchase of inventories.
PT Okeshop	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian persediaan / Trade payable, due to related party, sales and purchase of inventories.
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Piutang usaha</u>		<u>Trade receivable</u>
PT Trio Distribusi	13.980.000	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	Percentage to total assets
<u>Piutang lain-lain</u>		<u>Other receivable</u>
PT Trio Distribusi	822.768	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	Percentage to total assets
<u>Utang usaha</u>		<u>Trade payables</u>
PT Trio Distribusi	104.415.061.444	105.291.413.576
PT Trikomsel Oke Tbk	57.149.114.332	57.308.499.858
PT Okeshop	25.886.476.919	22.096.622.496
Jumlah	187.450.652.695	184.696.535.930
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23,25%	Percentage to total liabilities

PT GLOBAL TELESHP TbK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHP TbK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Trio Distribusi	89.574.875	-	PT Trio Distribusi
PT Trikomsel Oke Tbk	38.673.496	-	PT Trikomsel Oke Tbk
Jumlah	128.248.371	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	-	Percentage to total liabilities
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
PT Okeshop	-	3.277.773.327	PT Okeshop
PT Trio Distribusi	-	89.574.875	PT Trio Distribusi
PT Trikomsel Oke Tbk	-	38.673.496	PT Trikomsel Oke Tbk
Jumlah	-	3.406.021.698	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,45%	Percentage to total liabilities

Rincian penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of sales and purchases transactions with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Trio Distribusi	244.304.538	-	PT Distribusi
PT Okeshop	-	393.980.582	PT Okeshop
Jumlah	244.304.538	393.980.582	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,80%	0,17%	Percentage to total sales
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Okeshop	2.163.737.322	32.576.005.362	PT Okeshop
PT Trio Distribusi	1.632.811.928	87.958.905.113	PT Trio Distribusi
Jumlah	3.796.549.250	120.534.910.475	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	14,10%	55,48%	Percentage to total purchases

Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 604.087.630 dan Rp 663.973.968 atau setara dengan 31,47% dan 15,06% dari beban gaji.

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 604,087,630 and Rp 663,973,968, respectively, or equivalent with 31.47% and 15.06% from salaries expenses.

Jaminan saham

Stock guarantee

PT Trikomsel Oke Tbk, pemegang saham Perusahaan menjaminkan saham yang dimiliki di Perusahaan atas utang bank yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Singapura (SCB).

PT Trikomsel Oke Tbk, the Company's shareholder pledge shares owned in the Company on bank loan obtained from Standard Chartered Bank, Singapore (SCB).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2020 dan 2019:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	7.050.410.783	7.050.410.783
Piutang usaha	184.021.499	184.021.499
Piutang lain-lain	63.088.004	63.088.004
Aset tidak lancar lainnya	546.109.609	546.109.609
Jumlah aset keuangan	7.843.629.895	7.843.629.895

<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	205.880.514.808	205.880.514.808
Utang lain-lain	644.309.325	644.309.325
Beban masih harus dibayar	105.241.450.879	105.241.450.879
Utang bank	491.732.211.452	491.732.211.452
Jumlah liabilitas keuangan	803.498.486.464	803.498.486.464

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	660.335.720	660.335.720
Piutang usaha	888.501.036	888.501.036
Piutang lain-lain - pihak ketiga	553.893.063	553.893.063
Aset tidak lancar lainnya	134.027.131	134.027.131
Jumlah aset keuangan	2.236.756.950	2.236.756.950

<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	202.573.212.080	202.573.212.080
Utang lain-lain	524.102.647	524.102.647
Beban masih harus dibayar	51.105.433.396	51.105.433.396
Utang pihak berelasi	3.406.021.698	3.406.021.698
Utang bank	493.507.211.452	493.507.211.452
Jumlah liabilitas keuangan	751.115.981.273	751.115.981.273

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets
Total financial assets

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loan
Total financial liabilities

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables - third parties
Other non-current assets
Total financial assets

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Due to related parties
Bank loan
Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of other noncurrent assets is carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang bank ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.
- Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- The fair value of bank loan is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.
- The fair value of due to related party is stated at historical cost because the fair value cannot be measured reliably. It is impractical to estimate the fair value of such a liability because there is no definite payment period.

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	7.050.410.783	-	-	-	7.050.410.783	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	166.365.499	17.656.000	-	-	184.021.499	Trade receivables
Piutang lain-lain	63.088.004	-	-	-	63.088.004	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	546.109.609	-	-	-	546.109.609	Other non-current assets
Jumlah	7.825.973.895	17.656.000	-	-	7.843.629.895	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	660.335.720	-	-	-	660.335.720	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	888.501.036	-	-	-	888.501.036	Trade receivables
Piutang lain-lain	553.893.063	-	-	-	553.893.063	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	134.027.131	-	-	-	134.027.131	Other non-current assets
Jumlah	2.236.756.950	-	-	-	2.236.756.950	Total

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Currency Risk

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Group carries out business transactions in foreign currencies and exposed to foreign currency risk. The Group does not have a policy of hedging foreign currency. However, management monitors exposure to foreign currency exchange rates and will consider the need to hedge the risk of foreign currency exchange rates significantly.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan informasi mengenai setara Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table shows the Group's financial assets are denominated by significant foreign currency and equivalent information on the amount on 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Assets
Aset					
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	5.436	76.677.205	5.556	77.240.072	United States Dollar
Jumlah aset keuangan		76.677.205		77.240.072	Total financial assets

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dolar Amerika Serikat</u>
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah	1,47%	4,01%	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif			Changing on comprehensive income
Menguat	(1.125.254)	(3.093.657)	Higher
Melemah	1.125.254	3.093.657	Lower

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

Management believes, sensitivity analysis of currency exchange rate risk attached to the end of the year does not reflect the exposure during the year.

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates which could result in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within 1 Year	Jatuh Tempo dalam 2 Tahun/ Due Within 2 Year	Jatuh Tempo dalam 3 Tahun/ Due Within 3 Year	Jatuh Tempo dalam 4 Tahun/ Due Within 4 Year	Jatuh Tempo dalam 5 Tahun/ Due Within 5 Year	Jumlah/ Total
Aset/ Assets							
Bank/ Cash in banks	5,16%	6.101.685.499	-	-	-	-	6.101.685.499
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank / Bank loan	8,5%	95.766.400.000	69.294.000.000	79.193.200.000	123.739.300.000	123.739.311.452	491.732.211.452

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Rata-Rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Due Within 1 Year	Jatuh Tempo dalam 2 Tahun/ Due Within 2 Year	Jatuh Tempo dalam 3 Tahun/ Due Within 3 Year	Jatuh Tempo dalam 4 Tahun/ Due Within 4 Year	Jatuh Tempo dalam 5 Tahun/ Due Within 5 Year	Jumlah/ Total
Aset/ Assets							
Bank/ Cash in banks	2,5%-3%	628.985.720	-	-	-	-	628.985.720
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank / Bank loan	8,5%	45.570.935.087	51.970.476.365	69.294.000.000	79.193.200.000	247.478.600.000	493.507.211.452

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	205.880.514.808	-	-	-	205.880.514.808
Utang lain-lain	644.309.325	-	-	-	644.309.325
Beban masih harus dibayar	105.241.450.879	-	-	-	105.241.450.879
Utang bank	95.766.400.000	148.487.200.000	247.478.611.452	-	491.732.211.452
Jumlah	407.532.675.012	148.487.200.000	247.478.611.452	-	803.498.486.464
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	<1 tahun/ <1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	202.573.212.080	-	-	-	202.573.212.080
Utang lain-lain	524.102.647	-	-	-	524.102.647
Beban masih harus dibayar	51.105.433.396	-	-	-	51.105.433.396
Utang bank	45.570.935.087	51.970.476.365	272.226.500.000	123.739.300.000	493.507.211.452
Utang pihak berelasi	-	3.406.021.698	-	-	3.406.021.698
Jumlah	299.773.683.210	55.376.498.063	272.226.500.000	123.739.300.000	751.115.981.273

e. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

e. Capital Risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Jumlah liabilitas	806.179.231.356	753.250.620.180
Dikurangi: kas dan bank	(7.050.410.783)	(660.335.720)
Utang bersih	799.128.820.573	752.590.284.460
Jumlah defisiensi ekuitas	(795.562.867.745)	(744.972.205.788)
Rasio utang bersih terhadap defisiensi ekuitas	(1,00x)	(1,01x)

29. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

e. Capital Risk (continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2020 and 2019, the calculation of this ratio, are as follows:

Total liability
Less: cash on hand and in banks
Net debt
Total equity deficiency
Net debt to equity deficiencies ratio

30. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, *voucher* isi ulang, *content*, dan lain-lain serta mesin, peralatan dan biji kopi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

30. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content, and others as well as machines, equipment and coffee beans.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020			
	Telepon Selular, Voucher, Content dan lain-lain/ <i>Cell Phones, Vouchers, Content and others</i>	Mesin, Peralatan dan Biji Kopi/ <i>Machines, Equipment and Coffee Beans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan bersih	21.122.668.647	9.548.836.946	30.671.505.593
Hasil segmen			2.067.880.955
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(8.260.192.790)
Lain-lain - bersih			7.852.069.276
Laba usaha			1.659.757.441
Pendapatan bunga			68.351.598
Beban keuangan			(52.390.858.718)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(50.662.749.679)
Manfaat pajak penghasilan			54.626.909
Rugi bersih tahun berjalan			(50.608.122.770)
Penghasilan komprehensif lain			17.460.813
Rugi komprehensif			(50.590.661.957)
Aset segmen			10.616.363.611
Liabilitas segmen			806.179.231.356
2019			
	Telepon Selular, Voucher, Content dan lain-lain/ <i>Cell Phones, Vouchers, Content and others</i>	Mesin, Peralatan dan Biji Kopi/ <i>Machines, Equipment and Coffee Beans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan bersih	238.615.469.362	-	238.615.469.362
Hasil segmen			11.191.501.724
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(19.244.994.429)
Lain-lain - bersih			15.934.648.210
Rugi usaha			7.881.155.505
Pendapatan bunga			13.622.712
Beban keuangan			(45.192.380.782)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(37.297.602.565)
Beban pajak penghasilan			(2.427.998.895)
Rugi bersih tahun berjalan			(39.725.601.460)
Penghasilan komprehensif lain			65.675.047
Rugi komprehensif			(39.659.926.413)
Aset segmen			8.278.417.392
Liabilitas segmen			753.250.620.180

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa dan Luar Jawa sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group classify geographical segment based on customer location which consist of Java and Outside Java as follows:

	2020			
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	30.671.505.593	-	30.671.505.593	Net revenues
Hasil segmen			2.067.880.955	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(8.260.192.790)	Unallocated operating expenses
Lain-lain - bersih			7.852.069.276	Other expenses - net
Rugi usaha			1.659.757.441	Operating loss
Pendapatan bunga			68.351.598	Interest income
Beban keuangan			(52.390.858.718)	Finance cost
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(50.662.749.679)	Loss before income tax expenses
Manfaat pajak penghasilan			54.626.909	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan			(50.608.122.770)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain			17.460.813	Other comprehensive income
Rugi komprehensif			(50.590.661.957)	Comprehensive loss
Aset segmen			10.616.363.611	Segment assets
Liabilitas segmen			806.179.231.356	Segment liabilities

	2019			
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	199.507.611.411	39.107.857.951	238.615.469.362	Net revenues
Hasil segmen			11.191.501.724	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(19.244.994.429)	Unallocated operating expenses
Lain-lain - bersih			15.934.648.210	Other expenses - net
Rugi usaha			7.881.155.505	Operating loss
Pendapatan bunga			13.622.712	Interest income
Beban keuangan			(45.192.380.782)	Finance cost
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(37.297.602.565)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan			(2.427.998.895)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan			(39.725.601.460)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain			65.675.047	Other comprehensive income
Rugi komprehensif			(39.659.926.413)	Comprehensive loss
Aset segmen			8.278.417.392	Segment assets
Liabilitas segmen			753.250.620.180	Segment liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Grup memperoleh penjualan bersih sebesar Rp 30.671.505.593, turun 87% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2019 yang mencapai Rp 238.615.469.362. Beban keuangan pada tahun 2020 mencapai Rp 52.390.858.718, meningkat sebesar 15,93% dibandingkan dengan beban keuangan pada tahun 2019 yang mencapai Rp 45.192.380.782. Hal ini mengakibatkan Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 50.590.661.957 sehingga menghasilkan defisiensi ekuitas sebesar Rp 795.562.867.745 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selain itu, Grup liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 399.770.305.198. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, pokok pinjaman, bunga dan denda utang bank yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 43.795.900.000, Rp 90.693.578.826 dan Rp 12.291.173.311, namun demikian, pokok, bunga, dan denda atas pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila Grup tidak memenuhi satu atau lebih kewajiban pembayaran, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang yang jatuh tempo.

Pada tanggal 4 Juli 2019, Grup telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada Lembaga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sepanjang tahun 2020, Grup melaksanakan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam strategi yang telah ditentukan sebelumnya seperti berikut ini:

- Bekerja sama dalam pengelolaan toko *offline* kepada *sister company* dan memperoleh pendapatan yang tetap atas kerjasama ini setiap bulannya.
- Grup masih tetap melakukan bisnis *handphone* dengan berbagai *channel* termasuk online dan database pelanggan, serta tetap menjalankan bisnis operator pulsa/*voucher* isi ulang.
- Grup memulai bisnis baru yang berkaitan dengan gaya hidup diantaranya adalah mesin kopi dan biji kopi.

31. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. The Group had net sales of Rp 30,671,505,593, decreased by 87% compared to net sales in 2019 that reached Rp 238,615,469,362. Finance expenses in 2020 reached Rp 52,390,858,718, increased by 15,93% compared to finance expenses in 2019 that reached Rp 45,192,380,782. This resulted in the Group incur comprehensive loss amounting to Rp 50,590,661,957 which resulted to equity deficiency amounting to Rp 795,562,867,745 for the year ended December 31, 2020. Furthermore, the Group current liabilities exceed current assets amounting to Rp 399,770,305,198. As discussed in Notes 17 and 14 of the consolidated financial statements, the loan principal, interest and penalties of bank loans which have already due on December 31, 2020 amounted to Rp 43,795,900,000, Rp 90,693,578,826 and Rp 12,291,173,311 respectively, nevertheless, the loan principal, interest and penalties due remained unpaid until the date of consolidated financial statements. In the event of default on payment clauses, if the Group do not fulfill one or more payment term, long-term debt can be due immediately. Currently, the Groups does not have the ability to pay off the due debt.

On July 4, 2019, the Group applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Throughout 2020, the Group will implement the steps outlined in the pre-determined strategy as follows:

- *Cooperate in offline store management with sister companies and get a steady income from this collaboration every month.*
- *The Group continues to conduct the mobile phone business with various channels including online and customer databases, and continues to operate the mobile phone credit / top-up voucher business.*
- *The Group started new businesses related to lifestyle including coffee machines and coffee beans.*

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun 2021, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

- Fokus meningkatkan penjualan *handphone* dan aksesoris secara online terutama sebagai *Official Store* di *market place*.
- Fokus meningkatkan penjualan di bisnis gaya hidup diantaranya mesin kopi dan biji kopi serta produk gaya hidup lainnya yang relevan.
- Melakukan efisiensi dan penyederhanaan proses agar bisa mendapatkan efisiensi biaya yang maksimal.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Penjualan produk PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021.

33. PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

31. GOING CONCERN (continued)

For 2021, the Group plans a business focus and strategy, including:

- Opening up new business fields for secondhand mobile phones and trade-in;
- Focus on increasing sales in the lifestyle business including coffee machines and coffee beans as well as other relevant lifestyle products.
- Perform efficiency and process simplification in order to get maximum cost efficiency.

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

The Company

In 2020 and 2019, the Company entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 (six) months to 1 (one) year.

In 2020, the Company entered into a Marketing and Sales Cooperation Agreement for PT Telekomunikasi Selular. This agreement is valid until September 30, 2021.

33. COVID-19 PANDEMIC

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

34. RECLASIFICATION OF ACCOUNT

Several accounts in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2019, have been reclassified to adjust the presentation of the financial statements on the date and for the year ended December 31, 2020.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	48.038.375.452	(47.514.272.805)	524.102.647	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.591.160.591	47.514.272.805	51.105.433.396	Accrued expenses
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Komponen ekuitas lainnya	277.117.696	(277.117.696)	-	Other component of equity
Defisit				Deficits
Belum dicadangkan	(981.500.329.458)	277.117.696	(981.223.211.762)	Unappropriated



PT Global Teleshop Tbk.

Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon/Phone : +62 21 3190 5997

Website : www.globalteleshop.co.id

